

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN MELALUI MODEL *COOPERATIVE
INTEGRATED READING COMPOSITION (CIRC)* DI
SEKOLAH DASAR**

**(Peneliti Tindakan Kelas pada Materi Teks Cerita Anak Siswa Kelas V
SDN 020 Ridan Permai)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

MUHAMMAD ILHAM CHOIRI
NIM. 1886206053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH
DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
BANGKINANG
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Teks Cerita Anak Siswa KELAS V SDN 020 Ridan Permai)** ini dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan atas pernyataan tersebut, saya menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini atau ada klain dari pihak lain terhadap karya saya.

Bangkinang, Juni 2022
Yang Membuat Pernyataan,

Muhammad Ilham Choiri
1886206053

ABSTRAK

Muhammad Ilham Choiri, 2022: Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Teks Cerita Anak Siswa KELAS V SDN 020 Ridan Permai)

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 020 Ridan Permai dengan cerita anak. Penelitian ini dilator belakagi oleh rendahnya hasil kemambuat membaca pemahaman siswa kelas V tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 15 orang subjek yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument soal tes. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hanya menccapai 53% lalu pada siklus I pertemua I meningkat menjadi 62,5%, siklus I pertemua II meningkat menjadi 75% dan siklus II pertemua I meningkat menjadi 83,3%, dan siklus II pertemua II meningkat lagi menjadi 91,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 020 Ridan Permai.

Kata Kunci : Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*,Kemampuan Membaca Pemahaman.

ABSTRACT

Muhammad Ilham Choiri, 2022: Improving Reading Comprehension Skills with the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model for Elementary Schools (Classroom Action Research on Children's Story Text Material for Class V SDN 020 Ridan Permai Students)

This study aims to improve the reading comprehension skills of the fifth grade elementary school students at Ridan Permai State Elementary School with children's stories. This study was dilated by the low reading comprehension results of fifth grade students in the 2021/2022 academic year as many as 15 subjects consisting of 14 male students and 14 female students. This research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. Collecting data in this study using a test item instrument. Based on the results of data analysis, it can be seen that there is an increase in students' reading comprehension skills in Indonesian subjects. It only reached 53% then in the first cycle of meeting I increased to 62.5%, the first cycle of meeting II increased to 75% and the second cycle of meeting I increased to 83.3%, and the second cycle of meeting II increased again to 91.6%. Thus, it can be concluded that using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model can improve the Reading Comprehension Ability of Class V students at SDN 020 Ridan Permai.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model, Reading Comprehension Ability.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GRAFIK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Penjelasan Istilah	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Kemampuan membaca pemahaman	11
a. Pengertian Kemampuan Membaca	11
b. Indikator Kemampuan membaca pemahaman.....	13
c. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman.....	13
2. Model Pembelajaran CICR	14
a. Pengertian CIRC.....	14
b. Langkah-Langkah Model CIRC.....	17
c. Kelebihan Model CIRC	19
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berpikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	25
B. Subjek Penelitian	26
C. Metode Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian	35

G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pratindakan	38
B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus	40
C. Perbandingan Hasil Belajar Antar Siklus.....	61
D. Pembahasan	64
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	68
B. Implikasi	69
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Peneliti.....	23
Gambar 3.1 Desain Penelitian	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Interval dan kategori Membaca Pemahaman siswa	37
Tabel 4.1	Nilai Membaca Pemahaman Seblum Tindakan	39
Tabel 4.2	Nilai Membaca Pemahaman Siklus 1 Pertemuan 1	45
Tabel 4.3	Nilai Membaca Pemahaman Siklus 1 Pertemuan 2	49
Tabel 4.4	Nilai Membaca Pemahaman Siklus 2 Pertemuan 1	56
Tabel 4.5	Nilai Membaca Pemahaman Siklus 2 Pertemuan 2	59
Tabel 4.6	Rekapitulasi Membaca Pemahaman	61
Tabel 4.7	Perbandingan Kemampuan membaca pemahaman Perbandingan siklus 1 dan siklus 2	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus.....	72
Lampiran 2	Rencan Pelaksanaan Pembelajaran	74
Lampiran 3	Rubrik penilaian kemampuan membaca pemahaman	85
Lampiran 4	Lembar Observasi Guru	86
Lampiran 5	Lembar Obeservasi Siswa	97
Lampiran 6	Data Awal Anak Membaca Kemampuan Membaca Pemahaman.....	105
Lampiran 7	Rekap Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Tes Evaluasi Siklus I Pertemuan I	107
Lampiran 8	Rekap Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Tes Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	109
Lampiran 9	Rekap Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Tes Evaluasi Siklus II Pertemuan I.....	111
Lampiran 10	Rekap Nilai Kemampuan Membaca Pemahaman Berdasarkan Tes Evaluasi Siklus II Pertemuan II.....	113
Lampiran 11	Penskoran Kemampuan Membaca Pemahaman	114
Lampiran 12	Rekap Nilai Antar Siklus	115
Lampiran 13	Soal	116

DAFTAR GRAFIK

Tabel 4.1	Grafik Kemampuan Membaca Pemahaman Sebelum Tindakan, Siklus 1 dan Siklus 2	63
-----------	--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Pendidikan di era digital saat ini sangatlah pesat, kemajuan dalam bidang teknologi tidak hanya dinikmati oleh orang dewasa saja, anak-anak usia sekolah dasar juga sudah bisa menikmati dari hasil perkembangan teknologi saat ini. Teknologi banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, sebagai sarana dan prasarana interaksi antara pendidik dan peserta didik. Perkembangan teknologi saat ini mempunyai dampak positif dan dampak negatif, sebaiknya dampak positif lebih dominan dimanfaatkan oleh pengguna teknologi (Palupi, 2018 : 37).

Bahasa mempunyai peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi, baik lisan maupun tulis. Fungsi bahasa yang utama adalah sebagai alat komunikasi. Seseorang belajar bahasa karena didorong oleh kebutuhan untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu sejak dini anak diajarkan dan diarahkan agar mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

untuk dapat berkomunikasi dalam berbagai situasi melalui bahasa baik secara lisan maupun tulis.

Sasaran dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah siswa terampil dalam menggunakan bahasa (Subana dan Sunarti, 2009: 267). Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis. Mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tertulis, (2) menghargai bahasa dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, (5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas, 2007: 6).

Untuk dapat mengembangkan pembelajaran bahasa dan mencapai hasil yang maksimal guru harus dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Penggunaan tipe model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan efektifitas dan kualitas dalam Pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keempat aspek tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Membaca merupakan salah satu keterampilan reseptif yang memerlukan pemahaman dari pembaca. Membaca adalah salah satu komunikasi tulis yang tidak hanya sekedar melafalkan huruf atau lambang bunyi, tetapi juga memahami dan memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibacanya. Membaca merupakan keterkaitan antara aktivitas fisik dan mental. Secara fisik membaca memerlukan indera visual dan secara mental membaca memerlukan intensif dan daya ingat.

Pembelajaran membaca di SD menjadi bagian penting dari pembelajaran bahasa Indonesia (Harefa, Sukma, & Desyandri, 2019). Membaca pemahaman berarti membaca untuk memahami isi bacaan yang merupakan representasi dari pikiran, ide, gagasan dan pendapat penulis. Penulis berhadapan dengan lambang-lambang bahasa, lambang itu terwujud dalam bentuk huruf, kata, kalimat, dan paragraf, dibalik lambang tersebut terdapat makna dan maksud. Pada saat lambang itu dipahami oleh pembaca, pembaca akan mengambil makna yang ada di baliknya. Akan tetapi, pada saat pembaca tidak memahami lambang yang dibacanya, maka makna yang ada di balik lambang itu tidak akan dapat dipahaminya.

Kemampuan membaca bagi seorang siswa sangat penting karena merupakan salah satu dasar untuk memahami dan menambah pengetahuan mata pelajaran yang lain. Oleh karena itu anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar (Lerner dalam Mulyono 2003: 200). Burns dalam Farida Rahim (2008:1) mengemukakan bahwa kemampuan membaca merupakan

sesuatu yang sangat penting dalam suatu masyarakat terpelajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca. Dengan demikian pembelajaran membaca mempunyai kedudukan yang strategis dalam pendidikan dan pengajaran salah satu kompetensi membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, karena keterampilan ini memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia, bahkan membaca merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan akademik seseorang. Menurut Yamin (2010:106) membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara variabel dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, teori-teori, hasil penelitian para ahli dapat dipahami membaca merupakan suatu aktivitas penting. Melalui kegiatan membaca kita juga akan dapat memperoleh kesimpulan dan berbagai pandangan dari pengarang melalui bukti tertulis. Kegiatan yang sangat penting yang dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih banyak adalah dengan membaca.

Kemampuan siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai dalam membaca khususnya membaca pemahaman masih rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, rendahnya kemampuan siswa dalam membaca ditandai dengan kurangnya siswa dalam memahami bacaan. Hal ini terlihat ketika siswa ditanya mengenai apa dan bagaimana cerita yang dibacanya siswa bingung dalam menjawab dan harus membaca kembali apa yang telah dibaca. Menurut pengamatan yang dilakukan guru dalam pembelajaran membaca hanya 40% dari

jumlah siswa yang mampu menceritakan kembali cerita yang dibaca secara runtut, 40% yang mampu menyimpulkan isi bacaan dan hanya 25% yang mampu mengajukan pertanyaan dari bacaan tersebut. Sedangkan jika diberi tes pemahaman, dari siswa yang berjumlah 24 siswa hanya 13 siswa yang mendapatkan nilai diatas 60. Artinya baru 53% dari siswa yang menguasai bahan pembelajaran dan nilainya diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah.

Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman disebabkan karena beberapa faktor baik itu faktor dari guru maupun siswa sendiri. Salah satu faktor penyebab rendahnya tingkat membaca pemahaman adalah metode yang digunakan guru masih konvensional. Dalam pembelajaran membaca pemahaman biasanya siswa diberikan bacaan yang kemudian disuruh membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan bacaan yang diberikan. Sehingga tidak jarang siswa menjadi bosan dan kurang memperhatikan. Apabila salah satu siswa diminta membaca, siswa lain banyak yang gaduh bermain sehingga apa yang dibaca siswa kurang disimak. Guru hanya menyuruh siswa membaca sendiri tanpa adanya pengamatan dari guru, dan guru terkadang tidak ikut membaca. Akibatnya siswa kurang bersungguhsungguh ketika disuruh membaca sendiri bahkan ada juga siswa yang membacanya hanya sekilas saja.

Salah satu tipe model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah model pembelajaran tipe *Cooperative*

Integreted Reading Composition (CIRC). Model pembelajaran tipe CIRC adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk pembelajaran membaca, menulis dan seni berbahasa. Rahim (2008:35) mengatakan bahwa “pendekatan pembelajaran kooperatif yang lebih cocok dengan pembelajaran membaca ialah metode *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)*”. Menurut Slavin (dalam Farida, 2005) “tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas-kelas tinggi SD.” Dalam artian bahwa pembelajaran tipe CIRC cocok dilaksanakan di kelas IV,V dan VI SD. Berdasarkan pendapat- pendapat di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah meningkatkan hasil belajar akademik, menumbuhkan sikap sosial yang menerima keberagaman, serta meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa seluas-luasnya.

Model pembelajaran tipe CIRC terdiri dari tiga unsur penting yaitu kegiatan dasar terkait, pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan dan seni berbahasa menulis terpadu. Dalam model pembelajaran tipe CIRC siswa bekerjasama dalam kelompok untuk mencari ide pokok, pikiran utama dan hal-hal yang berkaitan dengan teks bacaan. Dalam model pembelajaran tipe CIRC ini salah satu siswa membacakan cerita untuk kelompok, kemudian mengerjakan tugas kelompok bersama-sama dan mempresentasikan hasilnya ke depan kelas. Hasil penelitian tentang pembelajaran struktur cerita mengidentifikasi bahwa CIRC bisa meningkatkan hasil belajar siswa yang rendah dan meringkas unsur-unsur cerita dimana kedua kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan

membaca pemahaman siswa (Rahim, 2010: 35). Sehingga model pembelajaran tipe CIRC sesuai untuk pembelajaran membaca pemahaman. Menurut Shoimin (2016:51) model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kelompok. Model *Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menentukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana. Model CIRC dapat membuat siswa memahami cerita dan saling mengecek pekerjaannya, dan juga melatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peneliti merasa perlu mengadakan penelitian mengenai Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Pada Siswa Kelas V semester II SDN 020 Ridan Permai.

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini agar menjadi jelas maka perlu diidentifikasi. Adapun identifikasi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah.
- 2) Model pembelajaran yang dilakukan tidak efektif dan tidak menarik.
- 3) Siswa membaca sendiri tanpa adanya pengamatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dalam meningkatkan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai ?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai ?
3. Apakah penerapan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V melalui model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) SDN 020 Ridan Permai

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Perencanaan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai.
2. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai.
3. Terjadi Peningkatan hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran membaca pemahaman melalui penggunaan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) pada siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi guru.

Memberikan pengalaman langsung bagi guru khususnya peneliti yang terlibat dalam memperoleh pengalaman baru untuk menerapkan metode yang lebih inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi siswa

- a) Meningkatnya motivasi siswa dalam membaca pemahaman.
- b) Meningkatnya keaktifan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.
- c) Meningkatnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

3. Bagi Sekolah

- a) Akan mendapatkan siswa yang berkualitas dan berprestasi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga meningkatnya mutu siswa dan sekolah sesuai dengan tuntunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- b) Meningkatnya kualitas pembelajaran yang dapat membawa nama baik sekolah.

4. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambahkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang pemasaran khususnya tentang kualitas, sarana, pelayanan dan kepuasan.

F. Penjelasan Istilah

Untuk memperoleh pengertian yang benar dan untuk menghindari kesalahan pemahaman judul penelitian ini, maka akan diuraikan secara singkat beberapa istilah-istilah berikut :

1. Membaca pemahaman adalah membaca tanpa suara dengan tujuan untuk memahami isi bacaan. Untuk mengetahui pemahaman siswa, dapat dilakukan dengan menugasi siswa untuk menceritakan isi bacaan atau dengan mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan. Nafi'ah (2018:49)
2. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang menginterasikan suatu bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting. Shoimin (2016:52)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kemampuan Membaca Pemahaman

a. Pengertian Kemampuan Membaca Pemahaman

Pemahaman bacaan merupakan suatu komponen penting dalam suatu kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman atas bacaan dapat meningkatkan keterampilan atau kepentingan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan-tujuan tertentu yang telah ditentukan atau hendak dicapai. Ahli bahasa mengemukakan bahwa “pemahaman merupakan kemampuan untuk membaca dan memahami tulisan” (Palawija, 2008: 1). Hal ini dapat dimaklumi karena pemahaman merupakan esensi dari kegiatan membaca. Dengan demikian, apabila seseorang setelah melakukan aktivitas membaca dapat mengambil pesan dari bacaan, maka proses tersebut dikatakan berhasil. Begitu pula sebaliknya, apabila seseorang setelah melakukan kegiatan membaca tetapi belum dapat mengambil pesan yang disampaikan oleh penulis, maka proses tersebut belum berhasil.

(Dalman, 2013 : 235) membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Dalam membaca pemahaman, pembaca dituntut mampu memahami isi bacaan. Pada tahap membaca pemahaman pembaca tidak lagi dituntut bagaimana melafalkan huruf dengan benar dan merangkaikan setiap bunyi bahasa menjadi bentuk kata, frase, dan kalimat. Tetapi, disini ia dituntut untuk

memahami isi bacaan yang dibacanya. Adapun indikator membaca pemahaman menurut (Somadaya, 2011 : 235) yaitu memiliki kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, memiliki kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, memiliki kemampuan menentukan ide pokok, gagasan pokok dan gagasan pendukung, dan memiliki kemampuan membuat sebuah simpulan.

Membaca pemahaman menurut McMaster, Espin, & Van Den Broek (2014 : 95) adalah proses perolehan makna secara aktif dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Membaca pemahaman merupakan membaca dengan cara memahami materi bacaan yang melibatkan asosiasi (kaitan) yang benar antara makna dan lambang (simbol) kata, penilaian konteks makna diduga ada, pemilihan makna yang benar, organisasi gagasan ketika materi bacaan dibaca, penyimpanan gagasan, dan pemakaiannya dalam berbagai aktivitas sekarang atau mendatang (Mujiselaar & Jong, 2015 : 96).

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam merekonstruksi pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca dengan menghubungkan pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki untuk mengerti ide pokok.

b. Indikator Kemampuan Membaca Pemahaman

Beberapa indikator membaca pemahaman yang harus dicapai oleh

siswa dapat dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menangkap isi bacaan
- 2) Kemampuan meringkas bacaan
- 3) Kemampuan menjawab pertanyaan
- 4) Kemampuan menceritakan kembali isi bacaan (Abidin,2012 : 60)

c. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman

Pembaca dapat menguasai bacaan dengan baik apabila mereka menguasai segi-segi kemampuan yang diperlukan dalam membaca. Ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari luar pembaca. Pearson dan Johnson dalam Darmiyati Zuchdi (2000: 23-24) menyatakan bahwa: faktor-faktor yang berada dalam diri pembaca meliputi kemampuan linguistik (kebahasan), minat (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap bacaan yang dihadapinya), motivasi (seberapa besar kepedulian pembaca terhadap tugas membaca atau perasaan umum mengenai membaca dan sekolah), dan kumpulan kemampuan membaca (seberapa baik pembaca dapat membaca).

Faktor-faktor di luar pembaca dibedakan menjadi dua kategori unsur-unsur bacaan dan lingkungan membaca. Unsur-unsur pada bacaan atau ciri-ciri tekstual meliputi kebahasan teks (kesulitan bahan bacaan), dan organisasi teks (jenis pertolongan yang tersedia berupa bab dan subbab, susunan tulisan, dsb). Kualitas lingkungan membaca meliputi faktor-faktor: persiapan guru sebelum, pada saat, atau suasana umum

penyelesaian tugas (hambatan, dorongan, dsb). Semua faktor ini tidak saling terpisah, tetapi saling berhubungan.

Berdasarkan penjelasan tersebut tampak jelas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca seseorang pada hakikatnya tidaklah tunggal. Semua faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain. Kemampuan membaca pemahaman seseorang berhasil dengan baik apabila mereka menguasai faktor-faktor yang diperlukan dalam kegiatan membaca pemahaman.

2. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

a. Pengertian model CIRC

Salah satu model pembelajaran yang menekankan kerja sama tim dalam menguasai kemampuan memahami bacaan adalah dengan menggunakan model kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Menurut (Yunus, 2016 : 357) pembelajaran yang menggunakan model CIRC membawa konsep pemahaman inovatif sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar bahasa Indonesia. Model pembelajaran CIRC membuat siswa termotivasi pada proses pembelajaran, karena bekerja dalam kelompok. Siswa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru saja tetapi juga mendapat bantuan dari teman sebaya, serta siswa juga dapat termotivasi untuk belajar cepat, akurat, dan dapat mencapai ketuntasan belajar dalam seluruh materi. Model CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok (Suyatno, 2009

: 237). Pembelajaran bahasa Indonesia di SD memerlukan strategi atau model pembelajaran tertentu agar materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa. Mata pelajaran bahasa Indonesia apabila diajarkan dengan cara yang tepat, maka akan menjadi suatu mata pelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pemilihan sumber belajar yang bervariasi di SD sangat diperlukan, sebab anak-anak usia SD sangat memerlukan ragam sumber belajar. Anak-anak sekolah dasar dalam belajar mempunyai kecenderungan beranjak dari hal-hal kongkrit (nyata) memandang sesuatu yang dipelajarinya sebagai suatu kebutuhan, terpadu dan melalui suatu proses manipulatif. Berkaitan dengan hal itu, maka penanganan permasalahan secara tepat dan benar sangat diperlukan dalam pengajaran konsep bahasa Indonesia. Salah satunya adalah dengan memilih dan menerapkan.

Model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis untuk kelas-kelas tinggi sekolah dasar. (Yudasmini, 2015: 238) Pengembangan model pembelajaran CIRC (*Cooperatif Integrated Reading and Composition*) yang secara stimulan difokuskan pada kurikulum dan metode-metode pembelajaran merupakan sebuah upaya untuk memperkenalkan teknik terbaru latihan-latihan kurikulum yang berasal dari penelitian dasar mengenai pengajaran praktis pelajaran membaca dan

menulis.

Model pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading Composition* (CIRC) adalah salah satu model kooperatif yang komprehensif untuk mengajarkan pembelajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa (Suprijono, 2011). Tujuan utama dari model ini adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Peserta didik dalam model *Cooperative Integrated Reading and Composition* juga membuat penjelasan terhadap prediksi mengenai bagaimana masalah-masalah akan diatasi dan merangkum unsur-unsur utama dari cerita kepada satu sama lain yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dalam membaca. Selain itu, tujuan utama model *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses pada pembelajaran menulis dan seni berbahasa yang banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas.

Staven dalam Huda (2010: 126) mengemukakan: “Dalam CIRC, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil, baik homogen maupun heterogen. Pertama-tama, mereka mengikuti serangkaian instruksi guru tentang keterampilan membaca dan menulis, kemudian praktik, lalu pra penilaian, dan kuis. Setiap kelompok tidak bisa mengikuti kuis hingga anggota-anggota di dalamnya benar-benar siap.” Dalam CIRC yang dikemukakan oleh Steven, juga terdapat reward yang akan diberikan

kepada kelompok-kelompok yang anggotaanggotanya dapat menunjukkan performa yang meningkat. Kontribusi anggota pada masing-masing kelompok didasarkan pada skor kuis dan komposisi karangan yang mereka buat secara mandiri.

Dari berbagai teori diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC pada kegiatan awal, inti dan akhir pada penelitian adalah:

- 1) Membagi kelompok secara heterogen (berpasangan)
- 2) Membaca cerita berpasangan
- 3) Menentukan ide pokok masing-masing paragraf
- 4) Memberikan tanggapan berdasarkan teks bacaan
- 5) Presentasi
- 6) Pemberian reward pada kelompok terbaik.

b. Langkah-langkah Model pembelajaran *Cooperative Intergated Reading Composition (CIRC)*

Menuurut Huda (2013:222) juga menyebutkan langkah-langkah model pembelajaran *cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* sebagai berikut :

1. Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing masing terdiri dari 4 siswa
2. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacan dan ditulis pada lembar kertas
4. Siswa mempresentasikan/membaca hasil diskusi kelompok
5. Guru memberikan penguatan
6. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan

Menurut shoimin (2013:51) langkah-langkah model pembelajaran *cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* adalah sebagai berikut :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen
2. Guru memberikan wacana atau kliping sesuai dengan topik pembelajaran
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana atau kliping dan ditulis pada lembar kertas
4. Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok
5. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama
6. Penutup

Menurut Muhammadi dan Taufik (2012:154) langkah-langkah model pembelajaran *cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen
2. Guru memberikan wacana atau kliping sesuai dengan topik pembelajaran
3. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana atau kliping dan ditulis pada lembar kertas
4. Mepresentasikan atau membacakan hasil kelompok
5. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama
6. Penutup

Dari beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulka bahwa langkah-langkah pembelajaran CIRC adalah yang pertama guru membentuk kelompok, selanjutnya guru memberikan topik pembelajaran, guru meminta siswa untuk membaca topik pembelajaran dan menemukan ide pokok, kemudia siswa diminta untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok, guru memberikan penguatan kesiwa, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dalam materi pembelajaran yang sudah di bahas

c. Kelebihan Model pembelajaran *Cooperative Intergated Reading Composition (CIRC)*

Menurut Shonim (2011:54) beberapa kelebihan model pembelajaran

cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah
- 2) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang
- 3) Siswa termotivasi pada hasil secara teliti
- 4) Siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek
- 5) Membantu siswa yang lemah

Menurut Muhammadi dan taufik (2011:155) beberapa kelebihan model pembelajaran CIRC sebagai berikut :

- 1) Peserta didik dapat memberikan tanggapnya secara bebas
- 2) Dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain.

B. Penelitian Relevan

Penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang penulis laksanakan adalah sama-sama untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Adapun peneliti tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Hasil penelitian yang dilakukan Fahrurrozi, Miftahulhairah Anwar, Jatu Wahyu Wicaksono yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman". Membaca pemahaman sangat penting untuk keberhasilan akademik jangka panjang dan bergantung pada keterampilan bahasa yang muncul di awal kehidupan. Membaca pemahaman bertujuan untuk mencari dan memperoleh informasi mencakup isi dan

memahami makna bacaan. Selain itu, tujuan membaca pemahaman adalah agar pembaca dapat memahami isi bacaan dan memberikan tanggapan terhadap bacaan tersebut. Permasalahan membaca pemahaman di Indonesia dikategorikan sebagai permasalahan yang belum terselesaikan hingga saat ini. Berbagai penyebab dari permasalahan membaca salah satunya disebabkan kurang sesuainya pembelajaran dengan karakteristik siswa. Model *CIRC* disinyalir menjadi salah satu model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi permasalahan membaca pemahaman siswa. Pada penelitian ini, peneliti juga mengombinasikan penggunaan media cetak dalam pembelajaran *CIRC* sehingga peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa akan lebih optimal. Media cetak yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku cerita bergambar, *handout*, brosur, dan majalah anak. Siswa mengalami peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada setiap siklusnya. Tingkat pemahaman siswa juga mengalami hal serupa. Sebelum pelaksanaan tindakan, siswa hanya mencapai tingkat literat. Namun, setelah pelaksanaan tindakan siswa sudah mencapai tingkat inferensial. Oleh sebab itu, peneliti menarik simpulan bahwa model *CIRC* berbantuan media cetak dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Tahun 2020.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Miranti Sudarmaji pada tahun 2010 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *CIRC* Pada Kelas III SDK Roworeke 1 Semester 1 Tahun 2019/2020". Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan

bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDK Roworeke 1 dapat ditingkatkan melalui model CIRC. Peningkatan dimaksud diperoleh pada pelaksanaan pembelajaran secara menarik dan menyenangkan, dan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan model CIRC dalam pembelajaran membaca pemahaman mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa..

3. Penelitian Suwanto (2009) dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Metode Kooperatif Integrasi Membaca dan Komposisi (CIRC) Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas I SD Negeri Eromoko Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri’. Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas ini dikemukakan dua kesimpulan, yaitu: (1) penerapan metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada siswa kelas I, terbukti dengan adanya peningkatan pada siklus I, II, III; (2) penerapan metode CIRC dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca dan menulis permulaan, baik pada siswa maupun pada guru. Persamaan penelitian Suwanto dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode CIRC, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitian dan subjek penelitian.

Dari penelitian relevan diatas yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan yang sebelumnya yaitu terletak pada subjek dan objek penelitian, variabel terikat serta tingkatan kelas yang dilaksanakan dalam penelitian.

C. Kerangka Pemikiran

Pada kondisi awal terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan di dalam pembelajaran membaca pemahaman. Mereka harus membaca berulang-ulang untuk dapat menjawab pertanyaan seputar bahan bacaan yang telah selesai dibacanya. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena guru kurang inovatif dalam mengemas pembelajaran, guru masih menggunakan metode yang konvensional dengan menyuruh siswa membaca dalam hati dan guru hanya mengamati, sehingga siswa kurang termotivasi dan kurang tertarik dengan pembelajaran membaca. Akibatnya kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah.

Oleh karena itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga dapat menjadi solusi bagi kesulitan yang mereka hadapi. Pendekatan pembelajaran yang lebih cocok dan dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas-kelas rendah SD.

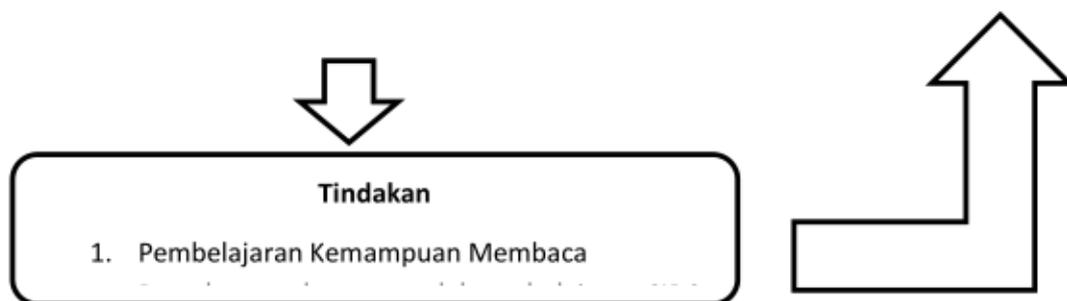
Melalui model pembelajaran CIRC ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan dapat membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk aktif mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya membaca pemahaman. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan pengalaman yang nyata dan bermakna bagi siswa sehingga dapat meningkatkan prosentase kemampuan membaca pemahaman masing-masing siswa.

Kondisi Awal

1. Proses Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Masih Rendah
2. Kemampuan Membaca Pemahaman siswa belum memuaskan

Kondisi Akhir

1. Proses belajar dan kemampuan membaca



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Penelitian

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan adalah suatu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Berdasarkan deskripsi diatas maka dapat diajukan hipotesis penelitian ini yaitu “Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran CIRC pada siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai.

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai Tahun 2021 / 2022. Jumlah siswa Kelas V SDN 020 Ridan Permai adalah 24 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

- 1) Peneliti sebagai guru praktisi dalam kelas
- 2) Observer yaitu guru kelas V sebagai observer pertama dan teman sejawat sebagai observer kedua.

C. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pardjono, dkk. (2007: 12) "*Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas), adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya". Sedangkan menurut Arikunto (2010: 130) PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Penelitian dilakukan dalam pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang berada di kelas.

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) difokuskan pada tindakan tertentu yang direncanakan peneliti kemudian diterapkan pada kelas kemudian dievaluasi

untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari tindakan yang diterapkan dalam pembelajaran.

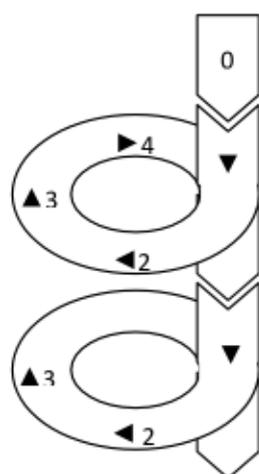
Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas kolaboratif. Guru berperan sebagai pelaksana pengajar dengan menerapkan model pembelajaran aktif CIRC sedangkan peneliti dibantu pengamat/*observer* teman sejawat dalam mengamati proses pembelajaran dengan metode yang diberikan. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas V yang bersangkutan dalam melaksanakan tindakan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Pemilihan model kolaboratif ini dirasa tepat karena guru yang mempunyai masalah dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa. Dengan penelitian kolaboratif, guru dapat mengalami sendiri proses pembelajaran dengan CIRC sehingga di kemudian hari guru dapat menerapkan kembali model tersebut dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga merupakan tokoh utama yang sudah lebih memahami karakter dan kemampuan masing-masing siswa. Namun demikian, peneliti selain mengamati juga dapat membantu guru dalam pembelajaran dengan metode ini sehingga lebih efektif dan mengoptimalkan proses pembelajaran.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis & Taggart. Menurut desain penelitian ini, terdapat beberapa langkah dalam penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan (*plan*), pelaksanaan dan pengamatan (*act and observe*), dan refleksi (*reflect*). Tahap pelaksanaan dan pengamatan merupakan tahap yang dilaksanakan secara bersamaan sehingga selanjutnya dapat melakukan refleksi dari hasil

pengamatan pelaksanaan. Keempat tahapan ini saling berhubungan menunjukkan suatu siklus atau kegiatan berulang. Pengulangan banyaknya siklus tergantung pada target pencapaian yang ingin dicapai. Siklus kedua dilakukan karena siklus pertama belum mencapai hasil yang diharapkan. Mulyati ningsih (2014:71) mengungkapkan“Pada umumnya, tindakan pada siklus kedua merupakan tindakan perbaikan dari tindakan pada siklus pertama tetapi tidak menutup kemungkinan tindakan pada siklus kedua adalah mengulang tindakan siklus pertama”. Secara mendetail alur dari penelitian yang dilakukan berawal dari permasalahan penelitian yang difokuskan pada siswa kurang aktif belajar berkelompok yang membuat siswa tidak dapat mengembangkan potensinya dalam memahami bacaan. Jika target sudah tercapai maka siklus bisa dihentikan. Desain penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:



Keterangan:

Siklus I: 1. Perencanaan I.
2. Tindakan I.
3. Observasi I.
4. Refleksi I.

Siklus II:
1. Revisi Rencana
2. Tindakan II.
3. Observasi II.
4. Refleksi II.

Gambar 3.1.Desain Penelitian Menurut Kemmis & Taggart (Kusumah & Dwitagama, 2010: 21)

Adapun penjelasan tahap-tahap mengenai desain model yang digunakan dalam penelitian ini secara terperinci menurut Kusumah & Dwitagama (2010: 39-

40) adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Penentuan perencanaan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan umum dimaksudkan untuk menyusun rancangan yang meliputi keseluruhan aspek yang terkait PTK. Sedangkan perencanaan khusus dimaksudkan untuk menyusun rancangan dari siklus per siklus, sehingga dalam perencanaan khusus terdapat perencanaan ulang (*replanning*).

Hal-hal yang direncanakan diantaranya terkait dengan tempat penelitian, kolaborator, rencana tindakan (*action plan*), pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik atau strategi pembelajaran, media dan materi pembelajaran, dan lain-lain.

2. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan atau pelaksanaan tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas dan sebagainya. Setiap tindakan minimal ada dua peneliti, yaitu yang melaksanakan pembelajaran dan kolaborator yang akan memantau terjadinya perubahan dari tindakan yang sedang diterapkan.

3. Pengamatan atau Observasi

Pengamatan, observasi atau monitoring dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator yang memang diberi tugas untuk hal itu. Pada saat memonitoring pengamat haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang

terjadi di kelas penelitian. Misalnya mengenai kinerja guru, situasi kelas, perilaku dan sikap siswa, penyajian atau pembahasan materi, penyerapan siswa terhadap materi yang diajarkan, dan sebagainya. Hasil pengamatan nantinya berfungsi untuk proses dokumentasi dari dampak tindakan yang dilakukan dan sebagai sarana informasi untuk tahap refleksi.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan. Refleksi dilakukan secara kolaboratif, yaitu dengan adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan setelah adanya implementasi tindakan dan adanya hasil observasi. Refleksi dilakukan pada akhir siklus, berdasarkan refleksi ini dilakukan revisi pada rencana tindakan (*action plan*) dan dibuat kembali suatu perbaikan tindakan (*replanning*) untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Peneliti menguraikan rincian rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, mulai dari kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

1. Perencanaan

PTK dilakukan secara berpasangan atau kolaborasi. Guru sebagai pihak pertama melakukan tindakan dan peneliti sebagai pihak kedua yang mengamati proses jalannya tindakan. Perencanaan merupakan tahap awal dalam penelitian setelah diperoleh gambaran umum tentang

permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

- a. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V sebagai pelaksana. Menganalisis tentang Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang dirasa sulit untuk dipahami siswa kelas V dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Peneliti bersama guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada pembelajaran CIRC sesuai dengan KI dan KD yang sudah disepakati.
 - c. Peneliti bersama guru mempersiapkan sumber belajar, materi, media, dan alat bantu yang diperlukan dalam pembelajaran.
 - d. Peneliti menyiapkan lembar penilaian keterampilan membaca pemahaman.
 - e. Peneliti membuat lembar observasi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran CIRC.
2. Pelaksanaan dan Pengamatan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi atau penerapan dari tahap perencanaan. Penelitian ini merupakan penelitian kolaboratif, sehingga pada tahap ini guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengacu pada RPP yang sudah dibuat. Guru sebagai pelaksana penelitian memberikan perlakuan kepada siswa kelas V untuk mengatasi masalah kurangnya keterampilan membacapemahaman siswa.

Sedangkan pada penelitian ini peneliti dibantu dengan tiga *observer* teman sejawat berperan sebagai pengamat selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Peneliti mengamati aktivitas guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan pembelajaran CIRC dan mengamati aktivitas siswa. Dua *observer* masing-masing mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran, sedangkan satu *observer* sebagai dokumenter untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran. Pada akhir siklus, siswa diberikan evaluasi.

3. Refleksi

Guru dan peneliti bersama-sama mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I untuk menemukan kendala dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran CIRC. Peneliti dan guru juga mengevaluasi apakah pembelajaran sudah mencapai target atau belum. Hasil dari refleksi siklus I dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk perbaikan siklus berikutnya dan untuk menentukan apakah akan melakukan siklus berikutnya atau cukup berhenti pada siklus ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian bersumber dari pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan membaca pemahaman yang dilakukan oleh guru dan siswa. Teknik pengambilan datanya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2001: 220). Data mengenai apa saja yang dilakukan siswa dan aktivitas kelas selama pembelajaran berlangsung menggunakan teknik observasi.

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi tentang aktivitas siswa dan lembar observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan saat proses pembelajaran dengan guru menggunakan model pembelajaran CIRC.

2. Tes

Tes merupakan rentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010: 193). Jenis-jenis tes lebih rinci dikemukakan oleh Sanjaya (2009: 100) dengan membedakan tes berdasarkan cara pelaksanaannya, yaitu tes lisan, tes tulisan, dan tes perbuatan. Tes tulisan atau tes tertulis adalah tes yang dilakukan dengan cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara tertulis. Tes tertulis memiliki dua jenis tes, yaitu tes esai dan tes objektif. Tes esai adalah bentuk tes dengan cara siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara terbuka, yaitu menjelaskan atau menguraikan melalui kalimat yang disusunnya sendiri.

Sedangkan tes objektif adalah bentuk tes dengan siswa memilih jawaban yang sudah ditentukan. Data tes diambil dengan cara memberikan tes kepada siswa pada akhir siklus untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran CIRC.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2007: 329). Data pelaksanaan pembelajaran diambil dengan menggunakan foto untuk mengetahui proses pembelajaran kelas V Sekolah Dasar.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Evaluasi Kemampuan Membaca Pemahaman

Instrumen ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca pemahaman dari sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian proses dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses dilakukan dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS). Sedangkan penilaian individu terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa dengan memberikan soal isial terhadap siswa.

2. Lembar Ppengamatan/observasi

a. Lembaran pengamatan kegiatan siswa

Instrumen ini dibuat untuk merekam seluruh kegiatan peserta didik dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir kegiatan pembelajaran. Data yang diinginkan dalam instrument ini adalah kemajuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan model *Cooperative Intergrated Reading And Composition* (CIRC). Serta untuk mengetahui apakah siswa melakukan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Lembar pengamatan guru

Instrumen ini dibuat untuk merekam kegiatan yang dilakukan guru Pada saat melakukan proses belajar mengajar. Data dimaksudkan untuk mengetahui jenis-jenis perlakuan yang diberikan kepada peserta didik dan langkah-langkah pembelajaran yang merupakan tindakan-tindakan terorganisasi yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

c. Lembar Dokumentasi

Lembar dokumentasi ini digunakan untuk melihat kelengkapan data yang digunakan dalam proses pembelajaran dan kegiatan penelitian berupa foto-foto

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ada 2 jenis data yang terkumpul, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data secara kuantitatif dilakukan pada data hasil tes membaca pemahaman yang berupa angka atau numerik, sedangkan analisis data secara kualitatif dilakukan pada data hasil nontes yakni hasil dari data pengamatan (observasi) terhadap aktivitas guru dan siswa saat proses

pembelajaran membaca pemahaman dan data hasil dokumentasi.

1. Kriteria Keberhasilan

Secara individu siswa dikatakan berhasil, apabila siswa mendapatkan nilai mencapai KKM atau lebih tinggi dari KKM yaitu 70. Untuk menghitung keberhasilan siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah} \times \text{Jawaban Benar}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

KBSI : Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individu

2. Ketuntasan Klasik

Jika ketuntasan siswa telah mencapai 80% dari seluruh siswa, maka secara klasikal membaca pemahaman siswa telah tercapai dengan baik. (Wardhani ,2007:25). Untuk menentukan persentase tuntas klasikal siswa dapat digunakan dengan rumus.

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

Keterangan :

KK: Ketuntasan Klasikal

Tabel 3.2
Interval dan kategori membaca pemahaman siswa

Interval nilai	Keterangan
90-100	Baik sekali
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
<60	Sangat Kurang

Sumber : (Modifikasi Yustisia, 2008:362)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Pratindakan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, sedangkan peneliti berperan sebagai guru yang mengajar, guru kelas V SDN 020 Ridan Permai berperan sebagai observer aktivitas guru dan teman sejawat berperan sebagai observer aktivitas siswa. Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti menganalisis data awal hasil belajar (data pratindakan) yang diperoleh dari soal evaluasi pada materi membaca pemahaman di kelas V SDN 020 Ridan Permai.

Data tersebut diperoleh saat peneliti melakukan observasi untuk melihat proses pembelajaran yang berlangsung dan juga melalui tanya jawab dengan guru kelas terkait kemampuan siswa dalam membaca khususnya membaca pemahaman. Peneliti mengamati proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berlangsung di kelas V SDN 020 Ridan Permai pada tanggal 11 April 2022.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan terkait kemampuan siswa dalam memahami bacaan, bahwa pembelajaran membaca pemahaman yang diajarkan masih dilaksanakan dengan metode konvensional, yaitu hanya dengan memberi sebuah perintah untuk membaca kemudian, siswa diberikan waktu untuk memahami isi bacaan yang dibaca. Guru memberikan sebuah teks cerita kepada siswa dan meminta siswa untuk membaca. Guru tidak menggunakan bantuan media pembelajaran, yang dapat menunjang proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap teks bacaan.

Saat guru meminta siswa untuk menjawab soal evaluasi, masih banyak ditemukan siswa yang belum benar dalam menentukan ide pokok atau kalimat utama yang terdapat dalam suatu paragraf. Masih banyak terdapat kesalahan dalam penggunaan kata dan kalimat dalam membuat kesimpulan, yaitu kata yang digunakan tidak sesuai dan sulit untuk dipahami.

Tabel 4.1
Nilai Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 020 Ridan Permai Sebelum Tindakan

No	Interval	Siklus II Pertemuan I	
		kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Baik Sekali	0
2	80-89	Baik	4
3	70-79	Cukup	9
4	60-69	Kurang	10
5	<60	Sangat Kurang	1
JUMLAH SISWA		24	
RATA-RATA		65	
KATEGORI		Kurang	
JUMLAH YANG TUNTAS		13	54,16
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS		11	45,83

Sumber : Hasil Observasi Tahun 2022 (Lampiran 8)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui siswa yang tuntas 13 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 24 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.1 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali adalah 0, pada kategori baik terdapat 4 orang siswa, pada kategori cukup terdapat 9 siswa, dan pada kategori kurang terdapat 10 siswa, sedangkan pada kategori sangat kurang terdapat 1 orang siswa.

Untuk lebih jelasnya data nilai siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada (lampiran 8).

Hasil observasi dan tanya jawab yang dilaksanakan sebelum tindakan atau hasil penilaian pratindakan, maka dari itu peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran membaca pemahaman melalui sebuah tindakan. Tindakan dilakukan

dalam penelitian ini melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition*, ini diharapkan siswa dapat membaca dan sekaligus berfikir secara langsung. Sehingga siswa bisa ikut terlibat secara langsung dengan teks, dimana siswa bisa mengaitkan pengetahuan yang telah ada dengan pengetahuan baru yang di dapat saat membaca (skemata). Dengan demikian akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan yang dibaca. Dan nilai yang diperoleh siswa akan berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah (70).

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siklus

1. Siklus 1

Siklus 1 dalam pertemuan ini terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2x35 menit) atau 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama pada siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2022, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022. Prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaantindakan, observasi, serta refleksi. Berikut penjabarannya.

1) Tahap Perencanaan

Siklus I pada membaca pemahaman dengan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia pada siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai. Membaca pemahaman dengan materi teks cerita anak yang dilaksanakan tanggal 23 Mei 2022. Empat hari setelah dilakukan pengamatan awal siklus bersama guru

kolaborator. Setelah dirumuskan prosedur perencanaan Siklus I maka disusunlah perencanaan pelaksanaan Siklus I sesuai jadwal yang ditentukan yaitu pada tanggal 23 Mei 2022 Penjelasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I secara lengkap ada di lampiran. Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran siklus I pada pembelajaran membaca pemahaman dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan pertama

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran inti, maka proses pembelajaran dilakukan 2 kali dalam satu minggu dengan 2 jam setiap pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2022. Selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). dimulai dari jam 08.00-10.00 tepatnya pada jam kedua pelajaran.

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal dilaksanakan selama (& 10 Menit), Sebelum pembelajaran dimulai. Siswa di siapkan oleh ketua kelas. Setelah itu guru dan siswa berdoa. Guru menanyakan kabar siswa dan guru mengabsen siswa. Selanjutnya guru memberi apersepsi dan motivasi kepada siswa. Setelah itu menyampaikan tujuan pembelajaran. Berikut cuplikan wawancara antara guru dan siswa dalam kegiatan awal:

Guru : “Selamat pagi anak-anak bapak ”.

Siswa : (Dengan serentak) pagi bapak..

Guru : “Apa kabar anak-anak bapak?”

Siswa : (Menjawab dengan serentak), alhamdulillah baik pak.

Guru : “Sudah sarapan anak-anak bapak?”

Siswa : “Sudah pak”

Guru : “karena semua anak-anak bapak sudah sarapan, dalam belajar nanti harus semangat ya”.

Siswa : “Iya pak”.

Guru : “Sekarang bapak punya gambar (perlihatkan gambar). Siapa yang tau ini gambar apa?”

Siswa : “Gambar Kancil dan siput pak”

Guru : Ya, benar sekali. Ini adalah gambar Kancil dan siput

Siswa : “Sekarang kita belajar tentang teks cerita yang berjudul “Kancil dan Siput”

Guru : “Apakah anak-anak bapak siap?”

Siswa : (Menjawab dengan serentak) “Siap pak”.

Guru : Sebelum kita mulai pembelajaran di sini bapak minta anak-anak bapak membentuk kelompok ya yang terdiri 1 kelompok ada 4 orang

Siswa : Siap pak.

b. Kegiatan inti

Waktu pelaksanaan kegiatan inti (& 50 Menit), guru menuliskan judul cerita yang akan mereka baca di papan tulis, siswa disuruh untuk membacakan judul tersebut secara seksama. Kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan satu kelompok yang terdiri dari 4 atau 5 orngsiswa (langkah CIRC 1). Sebelum memberikan materi atau teks cerita, guru bertanya kepada siswa tentang apa yang dimaksud dengan ide pokok dan bagaimana cara menemukan ide pokok dalam sebuah teks cerita yang dibaca. Hal ini dimaksud untuk mencari tau sejauh mana pengetahuan siswa. Berikut cuplikan antara guru dan siswa pada kegiatan inti :

Guru : "Sekarang Bapak ingin bertanya, anak-anak bapak ada yang tahu apa itu ide pokok?"

Siswa : “(Beberapa anak menjawab dengan malu-malu), inti utama, inti dari cerita pak.”

Guru : “Ya, benar sekali. Semua yang anak ibu sebutkan itu merupakan pengertian dari ide pokok. Jadi, ide pokok adalah masalah utama yang dibahas dalam Suatu paragraf. Sekarang ibu mau bertanya lagi, apa perbedaan dari ide pokok atau gagasan dengan kalimat penjelas ?

Siswa : “(Tidak ada siswa yang menjawab)”

Guru : “Baiklah, bapak akan menjelaskan perbedaan dari ide pokok dan

kalimat penjelas. Ide pokok adalah gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf dan kalimat penjelas adalah kalimat-kalimat yang menjelaskan kalimat utama. Mengerti ?

Siswa : (Siswa menjawab), “ngerti pak.”

Siswa : (Salah satu siswa bertanya), “pak, bagaimana cara kita untuk mencari ide pokok pada cerita yang kita baca pak?”

Guru : pertanyaan yang bagus, “baiklah anak-anak, cara menemukan ide pokok dari sebuah teks cerita adalah baca kalimat demi kalimat, ide pokok terletak di awal, akhir, atau awal dan akhir paragraf. Sekarang bapak akan memberikan teks cerita, dan kerjakan dengan teman kelompok.

Siswa : “baik pak”.

Guru juga menjelaskan bahwa dalam sebuah cerita yang dibaca terdapat amanat atau pesan yang dapat kita ambil dan juga kita bisa menyimpulkan teks cerita yang dibaca. Setiap kelompok diberikan satu cerita (langkah CIRC 2), kemudian siswa diminta untuk membuat nama kelompok, bekerjasama saling membacakan dan menjawab soal yang telah diberikan yaitu menemukan ide pokok dari teks cerita yang dibaca (langkah CIRC 3), kemudian masing-masing perwakilan kelompok membacakan hasil kelompoknya kedepan kelas (langkah CIRC 4). Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang cerita tersebut (langkah CIRC 5). Setelah itu siswa kembali ketempat masing-masing, dan diberikan soal individu untuk mengetahui pemahaman masing-masing siswa.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dilakukan selama (& 10 Menit), guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar, dan guru memberikan tindak lanjut (Langkah CIRC 6) Guru menutup pembelajaran dan ketua kelas menyiapkan anggotanya serta mengucapkan salam.

Pertemuan pertama, proses pembelajaran cukup berjalan sesuai

dengan rencana guru, namun masih terlihat ada siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran dan ada juga siswa yang tidak mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru dan guru masih kurang menguasai kelas. Kurangnya peranan guru dalam mengontrol kerja siswa dalam pengerjaan lembar tugas siswa yang telah diberikan.

Pada pertemuan pertama ini siswa juga masih banyak yang terlihat malu-malu dan masih belum berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa juga masih belum berani untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Pada saat pengerjaan tugas secara berkelompok masih ada siswa yang tidak mengerjakan secara bersama-sama.

d. Nilai Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 020 Ridan Siklus I Pertemuan I

Tabel 4.2

No	Interval	Siklus I Pertemuan I	
		Kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Baik Sekali	0
2	80-89	Baik	7
3	70-79	Cukup	8
4	60-69	Kurang	2
5	<60	Sangat Kurang	7
JUMLAH SISWA		24	
RATA-RATA		66	
KATEGORI		Kurang	
JUMLAH YANG TUNTAS		15	62,5%
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS		9	37,5%

Sumber : Hasil Observasi Tahun 2022 (Lampiran 9)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui siswa yang tuntas 15 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 24 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.2 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali adalah 0, pada kategori baik terdapat 7 orang siswa dengan inisial nama SD AR,HN,LEU, RP, RF,HP pada kategori cukup terdapat 8 orang siswa dengan inisial nama AP, FT, HH, MA, NAZ. SB, SN, LUR pada kategori kurang terdapat 5 orang siswa

berinisial nama siswa MP, MA, sedangkan pada kategori sangat kurang terdapat 7 orang siswa dengan inisial nama LHL, MA, MI, NK, WA, WI, UA. Untuk lebih jelasnya data nilai siswa Siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada (lampiran 9).

2. Pertemuan kedua siklus 1

Pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022 selama 2 jam pembelajaran (2x35 menit). Di mulai dari jam 08.05-10.05.

a. Kegiatan awal

Pada kegiatan awal seperti biasanya siswa di siapkan oleh ketua kelas dan di lanjutkan dengan mengucapkan salam, setelah itu seluruh siswa berdoa dan kemudian guru mengabsen siswa. setelah itu guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang cerita pada pertemuan sebelumnya yang diketahui oleh siswa sebagai berikut:

Guru : “ Anak-anak bapak, ada yang masih ingat pelajaran kita sebelumnya?”

Siswa : “Ada pak”.

Guru : “Kalau ingat, apa materi yang kita pelajari pada pertemuan sebelumnya?”

Siswa : “Tentang menemukan ide pokok dari teks cerita yang kita baca pak”

Guru : “Betul sekali. Siapa yang masih ingat bagaimana cara menemukan ide pokok dari teks cerita yang kita baca?”

Siswa: (Beberapa siswa menjawab), “dengan membaca kalimat demi kalimat pak”

Guru : “ya betul sekali Pada pertemuan kali ini bapak mempunyai teks cerita dengan judul yang berbeda”

Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, topik yang dibahas adalah cerita yang berjudul “Kisa Si

Putri yang ingat kepada katak” memasuki materi pembelajaran, siswa memperhatikan topik cerita yang ditulis guru di papan tulis. Dari topik cerita guru memberi pertanyaan mengenai topik tersebut. Sebelum pembagian kelompok dan pembagian teks cerita, siswa menyimak penjelasan guru lebih lanjut ide pokok, kalimat penjelas, amanat dan kesimpulan dari cerita. Berikut cuplikan dialog antara guru dan siswa

Guru : Sebelum melakukan diskusi, apakah anak-anak bapak masih ingat bagaimana cara menemukan ide pokok dan teks cerita?

Siswa : (Beberapa siswa menjawab), masih pak, dengan membaca kalimat demi kalimat. Dan ide pokok terletak di awal dan di akhir kalimat.

Guru : ya, benar sekali. Selain itu, didalam teks cerita juga terdapat amanat.

Siswa : apa itu amanat pak?

Guru : amanat merupakan pesan yang terkandung dalam sebuah cerita.

Siswa : apa bedanya dengan kesimpulan pak ?

Guru : ya pertanyaan bagus sekali, kalau kesimpulan adalah inti atau pokok masalah dan sebuah cerita. Mengerti anak-anak bapak ?

Siswa : Iya, mengerti pak.

Kemudian guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa (Langkah CIRC 1). Selanjutnya guru memberikan teks cerita yang berjudul “Tersesat di Stasiun” pada masing-masing kelompok. (langkah CIRC 2), lalu siswa bekerjasama dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan yaitu mencari gagasan utama/ide pokok dari sebuah teks cerita dan memberikan tanggapan terhadap teks cerita yang ditulis dalam kertas yang telah diberikan oleh guru (langkah CIRC 3), perwakilan tiap kelompok membacakan hasil prediksinya di depan kelas, dan siswa yang lain mendengarkan (langkah CIRC 4), kemudian guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran tersebut (langkah CIRC 5).

c. Kegiatan akhir

Guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran, guru memberikan tindak lanjut (Langkah CIRC 6) kemudian mengingatkan siswa untuk lebih teliti dalam menentukan ide pokok dan amanat cerita. Siswa dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Berdasarkan observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, diketahui bahwa pembelajaran berjalan dengan lancar, siswa antusias mengikuti pembelajaran, meskipun masih ada siswa yang ribut. Hasil observasi aktivitas guru, dapat dikatakan bahwa sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran. Sementara itu, hasil observasi terhadap aktivitas siswa juga diketahui sudah cukup baik dalam mengikuti pembelajaran.

d. Nilai Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 020 Ridan Siklus II
Pertemuan I

Tabel 4.3

No	Interval	Siklus I Pertemuan II	
		kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Baik Sekali	0
2	80-89	Baik	9
3	70-79	Cukup	9
4	60-69	Kurang	1
5	<60	Sangat Kurang	5
JUMLAH SISWA		24	
RATA-RATA		69	
KATEGORI		Kurang	
JUMLAH YANG TUNTAS		18	75%
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS		6	25%

Sumber : Hasil Observasi Tahun 2022 (Lampiran 10)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui siswa yang tuntas 18 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 24 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.4 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali adalah 0 pada kategori baik terdapat 9 orang siswa dengan inisial nama , AP, AR, FR,

LEU, MA, MP, RP, SN dan SD pada kategori cukup terdapat 9 orang siswa dengan inisial nama HP , HH, HN, MI, NAZ, RF, SB, UA, dan LUR dan pada kategori kurang terdapat 1 orang siswa berinisial nama siswa LHL, sedangkan pada kategori sangat kurang terdapat 5 orang siswa dengan inisial nama, MA, MK, WA, WI dan MA Untuk lebih jelasnya data nilai siswa Siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada (lampiran 10).

3) Tahap Observasi

Observasi pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan oleh guru kolaborasi. Aktivitas yang dilakukan adalah mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Observasi dilakukan dengan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi.

- a) Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*. sudah cukup baik dalam menyampaikan materi membaca.
- b) Aktivitas guru dalam memberikan arahan, mendemonstrasikan, dan memotivasi siswa dalam kelompok belum maksimal bagi siswa
- c) Guru terlalu tergesa-gesa dalam belajar, sehingga kurangnya dalam memberikan motivasi kepada siswa.
- d) Dalam penyampaian materi guru sudah cukup bagus, namun masih ada siswa yang kurang paham.
- e) Aktivitas siswa dalam kerja kelompok belum mampu untuk menentukan kelompok, hal ini ditandai hiruk-pikuk penentuan anggota kelompok.
- f) Sewaktu kerja kelompok masih didominasi oleh siswa yang pintar saja, siswa

yang lain masih kurang berpartisipasi.

- g) Pada waktu menjawab pertanyaan guru, hanya kelompok siswa yang berkemampuan pada kelompok yang menjawab.
- h) Sebagian besar siswa masih belum berani untuk mengemukakan pendapatnya.
- i) Siswa masih terlihat malu-malu dan hanya beberapa siswa yang memiliki keberanian untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- j) Pada waktu evaluasi, berjalan dengan tertib semua siswa mengerjakan soal dengan serius.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus I peneliti bersama guru kolaborator dan teman sejawat dapat menemukan data hasil kemampuan pemahaman siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai dapat dilihat pada tabel 4.2

4) Refleksi siklus 1

Setelah melakukan tindakan siklus 1, guru dan observer melakukan diskusi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus 1. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru, dihadapi beberapa masalah yang masih perlu diperbaiki. Masalah tersebut antara lain, 1) guru masih sulit mengkondisikan siswa saat siswa sedang berdiskusi, 2) masih banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, 3) siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok dan membuat kesimpulan cerita 4) masih banyak siswa yang belum berani menyampaikan pendapat 5) dalam tugas berkelompok, seharusnya seluruh anggota berperan aktif dalam mengerjakan tugas, bukan hanya beberapa orang saja yang mengerjakan. Kekurangankekurangan yang dialami guru dan siswa berdampak pula terhadap

belajar siswa.

Hasil tindakan pada siklus 1 menunjukkan kemampuan membaca pemahaman siswa sudah meningkat. Dengan persentase klasikal pada siklus I pertemuan I adalah 62,5% dan pada siklus I pertemuan II adalah 75%. Namun, belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 90%. sedangkan persentase belajar siswa dengan demikian, masih diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya yang dilaksanakan pada siklus II.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti dan guru mengubah tindakan yaitu 1) perubahan anggota kelompok belajar. Anggota kelompok baru dibentuk pada siklus II terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan tingkat intelegensi tinggi, sedang dan kurang dari hasil belajar siklus I. 2) Guru harus mengelilingi dan membimbing siswa ketika sedang mengerjakan tugas berkelompok agar seluruh siswa berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.

2. Siklus II

Siklus II dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2x35 menit) atau 2 jam pelajaran. Pertemuan 1 siklus 2 dilaksanakn pada tanggal 30 Mei 2022 sedangkan pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2022. Prosedur penelitian pada siklus II ini sama dengan prosedur penelitian pada siklus 1, yaitu tahap perencanaan, tahap tindakan, observasi, serta tahap refleksi.

1) Tahap perencanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II ini hampir sama dengan tahap

perencanaan tindakan pada siklus I yaitu peneliti membuat RPP terlebih dahulu, sebelum memulai proses pembelajaran, dan RPP tersebut terlebih dahulu di konsultasikan kepada guru. RPP yang dibuat tetap menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Peneliti juga mempersiapkan lembar tes yang digunakan siswa untuk mengukur pemahaman terhadap bacaan dalam menentukan ide pokok, kalimat penjelas, amanat dan membuat.

kesimpulan serta alat pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas. Meminta guru kelas V yaitu ibu Aniza Lindia, S.Pd untuk menjadi observer guru dengan mengamati aktivitas guru dan teman sejawat yaitu Suci Amalia untuk menjadi observer siswa dengan mengamati aktivitas siswa.

Berkaitan dengan perencanaan diatas, guru kelas dan teman sejawat yang bertindak sebagai observer guru dan observer siswa, memberikan penilaian/deskripsi terhadap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

1. Pertemuan pertama

a. Kegiatan awal

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) tepatnya jam pertama dimulai dari pukul 09.30-10.40 sebelum memulai proses pembelajaran, siswa dan guru berdoa bersama dan salam kemudian mengecek kehadiran siswa

dan menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru memberikan apersepsi dan motivasi serta bertanya kepada siswa tentang pemahaman terhadap cerita pada pertemuan sebelumnya. Berikut cuplikan wawancara antara guru dan siswa:

Guru : “Anak-anak bapak , Apa kabar hari ini ?”

Siswa : “Baik pak”

Guru : “Pertemuan sebelumnya kita sudah mempelajari tentang ide pokok, siapa yang masih ingat apa perbedaan ide pokok dan kalimat penjelas ?

Siswa : (beberapa siswa mengacungkan tangan)

Guru : (Guru menunjuk salah satu siswa), “Coba Alinda jelaskan apa perbedaan ide pokok dan kalimat penjelas.

Siswa : (Alinda) “Ide pokok adalah masalah utama dari cerita sedangkan kalimat penjelas adalah kalimat yang menjelaskan kalimat utama pak”

Guru : Kira-kira betul tidak jawaban dari Alinda tadi ?

Siswa : “Betul pak”

Guru : “Nah, kenapa bapak bertanya tentang perbedaan ide pokok dan kalimat penjelas, karena ibu ingin mengetahui pengetahuan anak-anak bapak tentang materi tersebut sudah paham atau belum.

b. Kegiatan inti

Sebelum masuk pada materi, guru menuliskan judul cerita di papan tulis yaitu “Hadiah Istimewa”. Setelah itu, siswa menyimak penjelasan guru lebih lanjut tentang langkahlangkah atau cara menentukan ide pokok yang terdapat dari sebuah cerita,

Kemudian, siswa dibagi 4 atau 5 orang perkelompok (langkah CIRC 1) yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan yang memiliki kemampuan pandai, sedang dan kurang pandai. Sebelum membagikan teks cerita kepada siswa, guru bertanya kepada siswa. Berikut cuplikan dialog antara guru dan siswa:

Guru: “anak-anak, sekarang bapak mempunyai teks cerita yang berjudul “Ulat

yang sombong”

Siswa : Cerita tentang apa itu pak ?”

Guru : Setelah anak-anak bapak baca, anak-anak bapak akan mengetahui apa maksud dari cerita tersebut. Sekarang anak-anak bapak diskusikan dengan teman kelompok tentang cerita yang berjudul “Ulat yang sombong”. Salah seorang teman membaca, dan teman yang lain mendengar. Tiap kelompok harus mendengarkan yang dibaca oleh temannya dan harus memahami isi dari cerita. Agar mudah dalam menjawab soal.

Siswa : “baik pak

Kemudian guru memberikan teks cerita kepada siswa (langkah CIRC

2) siswa saling bekerja sama membacakan dan menemukan ide pokok dari cerita tersebut (langkah CIRC 3) perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya dan teman yang lain mendengarkan (langkah 4). Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama (langkah 5) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terhadap materi yang belum ia ketahui, dan siswa diberikan soal evaluasi secara individu.

c. Kegiatan akhir

Sebelum menutup pelajaran, guru memotivasi siswa agar dapat bekerjasama dalam kelompok dan meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah di ajarkan (Langkah CIRC 6) Siswa dan guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan salam.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, diketahui bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Siswa terlihat bersemangat dan senang mengikuti pelajaran.

d. Nilai Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 020 Ridan Siklus II Pertemuan I

Tabel 4.4

No	Interval	Siklus II Pertemuan I	
		kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Baik Sekali	0
2	80-89	Baik	10

3	70-79	Cukup	10
4	60-69	Kurang	1
5	<60	Sangat Kurang	3
JUMLAH SISWA		24	
RATA-RATA		73	
KATEGORI		Kurang	
JUMLAH YANG TUNTAS		20	83,3%
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS		4	16,6%

Sumber : Hasil Observasi Tahun 2022 (Lampiran 11)

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui siswa yang tuntas 20 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 24 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.4 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali adalah 0, pada kategori baik terdapat 10 orang siswa dengan inisial nama AR, AP, FR, HN, NAZ, RF, RP,SB, SD, dan UA. pada kategori cukup terdapat 10 orang siswa dengan inisial nama HP, HH, LEU, LHL, MA, MA, MI ,MP, SN dan LUR pada kategori kurang terdapat 1 orang siswa yang berinisial MA sedangkan pada kategori sangat kurang terdapat 3 orang siswa yang berinisial WA,WI dan NK Untuk lebih jelasnya data nilai siswa Siklus II pertemuan | dapat dilihat pada (lampiran 11)

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus II pertemuan II peneliti bersama guru kolaborator dapat menemukan data hasil kemampuan siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai. Dapat dilihat pada tabel 4.4

2. Pertemuan kedua siklus 1

Pertemuan ke dua siklus II dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2022 selama 2 jam pelajaran (2x35 menit) dimulai dari pukul 09.00-11.00

a. Kegiatan awal

Sebelum memulai proses pembelajaran gurumemberikan salam, dan mengecek kehadiran siswa. Setelah itu, guru memberikan apersepsi

dengan bertanya kepada siswa tentang pemahaman terhadap cerita pada pertemuan sebelumnya dan kemudian, guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan di capai. Berikut cuplikan dialog antara siswa dan guru:

Guru : pada pertemuan sebelumnya kita sudah membahas cerita yang berjudul “Ulat yang sombong”. “siapa yang tahu apa ide pokok dari cerita tersebut?”

Siswa : (Seluruh siswa menjawab). “Si Ulat yang sangat sombong.”

Guru : ya benar sekali, anak-anak bapak, pintar semuanya.

Siswa : “Baik pak”.

b. Kegiatan inti

Siswa menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru, tentang tujuan membaca dan manfaat memahami bacaan yang dibaca. Berikut cuplikan wawancara antara guru dan siswa pada kegiatan inti :

Guru : “Anak-anak, tujuan kita dalam membaca teks cerita adalah agar kita memahami isi cerita yang telah kita baca, didalam cerita terdapat pesan yang terkandung didalamnya. Kita bisa mengetahui pesan dari cerita dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengerti ?

Siswa : “Mengerti pak”

Guru : “Sebelum ibu membagi kelompok, kita akan membahas cerita yang berjudul “Anak Kambing yang Cerdik”. Anak-anak ibu baca cerita tersebut dan diskusikan dengan teman kelompok.

Siswa : “Siap pak”.

Kemudian sesuai dengan langkah pada pertemuan sebelumnya, siswa mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru. Guru membagi siswa 4 sampai 5 orang perkelompok (Langkah CIRC 1) kemudian guru membagikan soal cerita yang akan dikerjakan oleh siswa. Langkah CIRC 2) siswa bekerjasama membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap cerita (langkah CIRC 3) salah seorang siswa dari masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk menyampaikan

hasil diskusi mereka (langkah CIRC 4) kemudian guru bersama siswa menyimpulkan tentang cerita yang telah dipelajari langkah CIRC 5). Siswa kemudian mengerjakan soal evaluasi secara individu.

c. Kegiatan akhir

Sebelum menutup pelajaran siswa diberi nasehat dan guru memotivasi siswa dan meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan. Memberi tindak lanjut dan memberi umpan balik terhadap proses pembelajaran (Langkah 6). Siswa dan guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah dan salam.

Berdasarkan observasi tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran, diketahui bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Siswa terlihat senang dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

d. Nilai Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 020 Ridan Siklus II Pertemuan II

Tabel 4.5

No	Interval	Siklus II Pertemuan I	
		kategori	Jumlah siswa
1	90-100	Baik Sekali	0
2	80-89	Baik	14
3	70-79	Cukup	8
4	60-69	Kurang	1
5	<60	Sangat Kurang	1
JUMLAH SISWA		24	
RATA-RATA		80	
KATEGORI		Kurang	
JUMLAH YANG TUNTAS		22	91,6%
JUMLAH YANG TIDAK TUNTAS		2	8,3%

Sumber : Hasil Observasi Tahun 2022 (Lampiran 12)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui siswa yang tuntas 22 orang siswa dari jumlah siswa keseluruhan sebanyak 24 orang siswa, dan berdasarkan tabel 4.6 juga dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori baik sekali adalah 0

orang pada kategori baik terdapat 14 orang siswa dengan inisial nama AP, AR, FR, HH, LUE, LHL, MA, MP, NAZ, RF, SN, SD dan LUR. pada kategori cukup terdapat 8 siswa dengan inisial nama HN, MA, MI, MK, RP, SB, UA, dan MA. dan pada kategori kurang terdapat 1 orang siswa dengan inisial nama WI, sedangkan pada kategor sangat kurang terdapat 1 orang siswa yang berinisial WA Untuk lebih jelasnya data nilai siswa Siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada (lampiran 12).

3) Tahap observasi

Hasil observasi terhadap aktivitas guru, dapat diketahui bahwa guru sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran. Begitu juga dengan hasil observasi terhadap hasil aktivitas siswa dapat diketahui bahwa siswa sudah baik dalam proses pembelajaran dan hasilnya meningkat pada setiap pertemuan dan siklus.

Hasil pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II menunjukkan hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman mengalami peningkatan. Selain itu, proses pembelajaran pun mengalami peningkatan yaitu siswa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil observasi dan evaluasi siklus II peneliti bersama guru kolaborator dapat menemukan data hasil kemampuan siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai.

Dapat dilihat pada tabel 4.6

4) Refleksi siswa siklus II

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus II maka perlu dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan siklus II. Adapun hasil siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sudah baik dilakukan oleh guru peneliti.
- b. Hasil observasi pengamat, aktivitas guru pelaksana tindakan dengan model belajar *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* mata pelajaran bahasa Indonesia dengan KKM 65

Hasil refleksi pada siklus II setelah diadakan diskusi dengan guru pengamat diputuskan untuk dapat ditulis menjadi laporan hasil penelitian, dengan berdasar hasil refleksi dan terbatasnya waktu.

C. Perbandingan Hasil Belajar Antar Siklus

Perbandingan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum tindakan, siklus I dan siklus II dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* dapat dilihat pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Skor	Kategori	SIKLUS I				SIKLUS II			
		Pertemuan I		Pertemuan 2		Pertemuan I		Pertemuan 2	
		Tuntas	Tidak Tuntas						
90-100 %	Baik Sekali	-	-	-	-	-	-	-	-
80-89%	Baik	7 siswa		9 siswa		10 siswa		14 siswa	
70-79%	Cukup	8 siswa		9 siswa		10 siswa		8 siswa	
60-69%	Kurang		2 siswa		1 siswa		1 siswa		1 siswa
<60 %	Sangat Kurang		7 siswa		5 siswa		3 siswa		1 siswa
Jumlah		15 siswa	9 siswa	18 siswa	6 siswa	20 siswa	4 siswa	22 siswa	2 siswa

Persentase Klasikal	62,5%	37,5%	75%	25%	83,3%	16,6%	91,6%	8,3%
Kategori	Kurang	Kurang	kurang	Kurang	Baik	Kurang	Baik	Kurang

**Rekapitulasi Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 020 Ridan Permai
Dengan menggunakan Model *Coopreative Integrated Reading Composition*
(CIRC) Pada Siklus 1 dan Siklus 2**

Dilihat dari tabel 4.6 terdapatnya peningkatan pada kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) kelas V SDN 020 Ridan Permai.

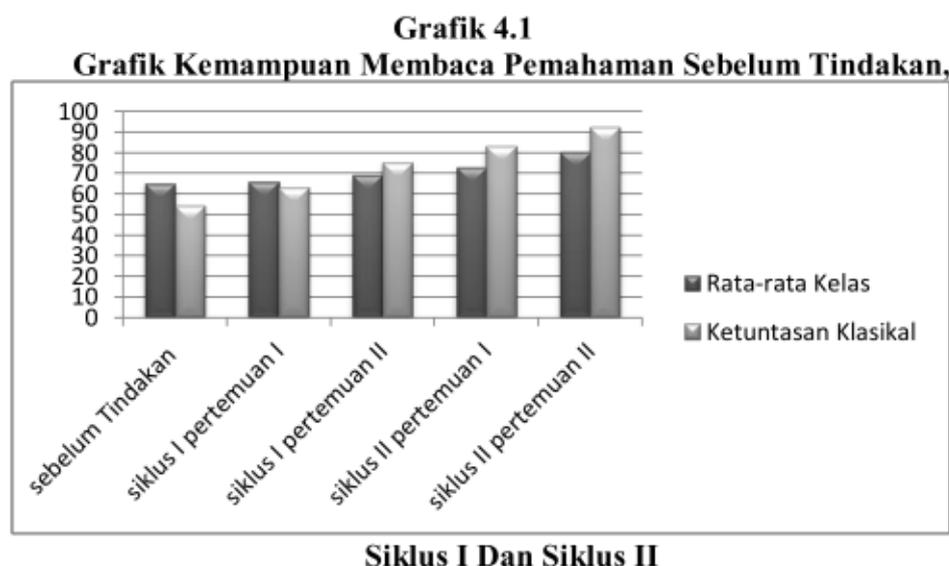
Diketahui bahwa persentase ketuntasan klasikal siswa pada siklus I pertemuan I sebesar 62,5% dan meningkat pada siklus I pertemuan 2 sebesar 75%. Kemudian pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan menjadi 83,3%. Lalu meningkat lagi pada siklus II pertemuan 2 menjadi 91,6%. Sedangkan nilai rata-rata kelas pada siklus I pertemuan 1 yaitu 64,67 sangat kategori kurang (60-69) dan Siklus 1 pertemuan 2 yaitu 71 dengan kategori cukup (70-79). Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 79 dengan kategori cukup (70-79) dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat lagi menjadi 84,33 dengan kategori baik (80-89). Untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dari Pra tindakan, siklus I dan II pada siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai jelas dapat dilihat tabel 4.7:

Tabel 4.7
**Perbandingan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 020
Ridan Permai Pratindakan, Siklus 1, dan Siklus 2**

No	Keterangan	Data Pratindakan	SIKLUS I		SIKLUS II	
			Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Nilai rata-rata	65	66	69	73	80
2	Presentase klasikal	54%	62,5%	75%	83,3%	91,6

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas dari data awal 65 meningkat pada siklus I pertemuan 1 sebesar 66. Kemudian meningkat lagi pada siklus I pertemuan 2 menjadi 69. Siklus II pertemuan 1 sebesar 73. Lalu meningkat pada SiklusII pertemuan 2 menjadi 80. Begitu juga dengan ketuntasan secara klasikal dari data Pratindakan 54% meningkat pada siklus I pertemuan 1 sebesar 62,5% dan pada siklus I pertemuan 2 menjadi 75% Pada siklus II pertemuan 1 sebesar 83,3% dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat lagi menjadi 91,6%. Untuk mengetahui secara jelas peningkatan setiap tindakan dapat dilihat pada grafik 4.1:



Sebelum Siklus I Siklus I Siklus II Siklus TI Tindakan Pertemuan I
 Pertemuan II Pertemuan I Pertemuan II Setelah melihat rekapitulasi membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan gambar grafik 4.1 dapat dilihat adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dari sebelum tindakan hingga siklus II. Dapat diketahui bahwa kemampuan membaca

pemahaman siswa pada siklus II 91,6% telah mencapai ketuntasan yang ditetapkan yaitu 90% atau berada pada kriteria baik, untuk itu peneliti tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasilnya belajar siswa kemampuan membaca pemahaman pada matapelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDN 020 Ridan Permai meningkat.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa melalui model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) secara benar maka kemampuan membaca pemahaman siswa menjadi lebih aktif atau baik. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 020 Ridan Permami berdasarkan hasil perolehan nilai pratindakan masih tergolong rendah. Pada saat pengambilan data pratindakan, peneliti melakukan observasi, memberikan soal evaluasi dan tanya jawab kepada guru kelas mengenai proses pembelajaran membaca pemahaman. Peneliti juga melakukan proses pengamatan pembelajaran bahasa Indonesia yang sedang berlangsung pada saat itu dengan memberi soal evaluasi kepada anak tersebut, nilai rata-rata kelas yang diperoleh mencapai 66 dengan persentase ketuntasan klasikal yaitu 54% (belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum). Dimana KKM untuk pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 020 Ridan Permai adalah 70. Pengelolaan pembelajaran yang terjadi di kelas selama ini kurang efektif dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang terjadi di kelas hanya sebatas guru menjelaskan dan siswa mendengarkan, akibatnya siswa sulit menangkap dan memahami apa yang mereka baca.

Berikut ini merupakan hasil tindakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di siklus I dan siklus II

1. Penerapan model CIRC (Cooperative Integrated Reading Compositiorion) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa materi cerita anak mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 020 Ridan Permai. Dalam menerapkan model CIRC (Cooperative Integrated Reading Compositon) untuk megetahui isi cerita anak siswa sangat senang karena mereka bisa memprediksi isi cerita dengan melihat judul terlebih dahulu, siswa juga senang karena di dalam cerita juga terdapat gambar yang sesuai dengan cerita. Siswa menjadi aktif dan tidak malu lagi dalam mengungkapkan pendapatnya karena di bimbing baik pada saat pembelajaran
2. Peningkatan kemampuan mengetahui isi teks cerita anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) di kelas V SD 020 Ridan Permai.

Kemampuan siswa dalam memahami isi cerita dengan menggunakan model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) pada siklus I sudah meningkat dibandingkan dengan kondisi sebelum tindakan. Pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan dari siklus II dalam pelaksanaannya mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya. Siswa lebih aktif dan kelas menjadi kondusif.

3. Refleksi siklus I dan siklus II

Setelah melakukan tindakan siklus 1, guru dan observer melakukan diskusi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus 1. Berdasarkan hasil

observasi dan diskusi dengan guru, dihadapi beberapa masalah yang masih perlu diperbaiki. Masalah tersebut antara lain, 1) guru masih sulit mengkondisikan siswa saat siswa sedang berdiskusi, 2) masih banyak siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran, 3) siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok dan membuat kesimpulan cerita 4) masih banyak siswa yang belum berani menyampaikan pendapat 5) dalam tugas berkelompok, seharusnya seluruh anggota berperan aktif dalam mengerjakan tugas, bukan hanya beberapa orang saja yang mengerjakan. Kekurangan-kekurangan yang dialami guru dan siswa berdampak pula terhadap belajar siswa.

Hasil tindakan pada siklus 1 menunjukkan kemampuan membaca pemahaman siswa sudah meningkat. Dengan persentase klasikal pada siklus I pertemuan I adalah 62,5% dan pada siklus I pertemuan II adalah 75%. Namun, belum mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 90%. Sedangkan persentase belajar siswa dengan demikian, masih diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya yang dilaksanakan pada siklus II.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti dan guru mengubah tindakan yaitu 1) perubahan anggota kelompok belajar. Anggota kelompok baru dibentuk pada siklus II terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan dengan tingkat intelegensi tinggi, sedang dan kurang dari hasil belajar siklus I. II) Guru harus mengelilingi dan membimbing siswa ketika sedang mengerjakan tugas berkelompok agar seluruh siswa berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus II maka perlu

dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan siklus II. Adapun hasil siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sudah baik dilakukan oleh guru peneliti.
- b. Hasil observasi pengamat, aktivitas guru pelaksana tindakan dengan model belajar *Cooperative Integrated Reading and Composition* mata pelajaran bahasa Indonesia dengan KKM 65

Hasil tindakan pada siklus 2 menunjukkan kemampuan membaca pemahaman siswa sudah meningkat. Dengan persentase klasikal pada siklus II pertemuan I adalah 83,3% dan pada siklus II pertemuan II adalah 91,6%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dikelas V SDN 020 Ridan Permai diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* yang dilaksanakan adalah sebagai berikut : a) guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, kelompok beranggota 4 orang , b) setiap kelompok mendapatkan teks cerita, c) guru membagikan tugas masing-masing kelompok, d) setiap kelompok ada satu siswa yang membacakan teks cerita sedangkan anggota kelompok lain menyimak, e) siswa dalam kelompok berdiskusi tentang tugas yang diberikan oleh guru, f) perwakilan kelompok menyampaikan hasilnya ke depan kelas sedangkan kelompok lain menanggapi, g) guru memberikan hadiah bagi kelompok yang sudah maju, h) guru memberikan soal evaluasi secara individu.
2. Proses meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 020 ridan permai dengan model cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yaitu a)siswa dilibatkan langsung dengan teks cerita b) dapat meningkatkan proses berpikir, c) siswa menemukan ide/gagasan pokok, d) siswa dapat menemukan pesan yang disampaikan penulis, e) siswa dapat membuat kesimpulan, f) siswa melakukan kerja kelompok untuk menemukan ide pokok, g) siswa mempersentasikan hasil kelompok, h) siswa bersama guru menyimpulkan.

3. Penggunaan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai. Hal ini dibuktikan nilai pratindakan tentang membaca pemahaman nilai rata-rata 65 dengan persentase 54% pada siklus I pertemuan I dikenal tindakan yaitu guru menggunakan model cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan terbukti rata-rata kelas menjadi 66 dengan persentase klasikal 62,5% dan pada pertemuan II rata-rata kelas adalah 69 dengan persentase 69% pada siklus II pertemu I rata-rata kemampuan membaca pemahaman mengalami peningkatan menjadi 73 dengan persentase klasikal 83,3% dan pada pertemu II rata-rata kelas menjadi 80 dengan persentase klasikal 91,6%

B. Implikasi

Melalui penelitian ini, guru sebaiknya dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* secara konsisten dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman. Selain itu, guru hendaknya dapat membiasakan siswa untuk terbiasa dalam kegiatan membaca.

C. Saran

Dengan memperhatikan Kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru menerapkan berbagai jenis pendekatan dalam proses pembelajaran membaca, salah satunya menggunakan model pembelajaran CIRC. Guru hendaknya memberikan perhatian khusus kepada siswa yang

memiliki hasil belajar kurang maksimal. Selain itu, guru perlu memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran agar siswa dapat aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah membudayakan kegiatan membaca. Dalam hal ini kepala sekolah dapat memberikan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan membaca siswa, seperti bahan bacaan dan tempat yang nyaman untuk membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M., Riyadu, arie rakmat, & Effy mulyasari. (2019). Penerapan Model CIRC untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1), 17–28.
- Aprilentina, Fahrurrozi, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode CIRC pada Kemampuan Membaca Pemahaman. *Buana Pendidikan*, 16(30), 173–182.
- Ariawan, V. A. N., Utami, N. T., & Rahman, R. (2018). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 1(2), 95–104. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v1i2.3529>
- Aulia, R. (2012). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Anak Tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 347–357.
- B.HS, H. A., Gading, I. K., & Bayu, G. W. (2020). Model Pembelajaran *Cooperatif Integrated Reading Composition* (CIRC) Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(2), 233. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26465>
- Boliti, S. (2009). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 1 Lumbi-Lumbia Melalui Metode Latihan Terbimbing. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 2(2), 12–23.
- Hasibuan, A. N., & Rambe, R. N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pemahaman dengan menggunakan Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) di Kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu. *Eunoia: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 19–37.
- Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2016). Hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas v madrasah ibtidaiyah negeri 2 bandar lampung tahun 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(2), 1–21.
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 577–585. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.401>
- Misi, Y. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Model CIRC pada Siswa Kelas III SDK Roworeke 1 Semester 1 Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Jurnal Literasi Pendidikan dan Humaniora*, 6(3), 8–15.

- Ningrum, Y., & Kristin, F. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Model *Cooperative Integrated Reading and Compositon* Siswa Kelas 4 SD. *Edukasi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, 11(1), 43–54. <https://doi.org/10.31603/edukasi.v11i1.2682>
- Oktafiani, W., Irdamurni, & Damri. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan. *Journal of Education Scienties*, 2(1), 17–22.
- Pratita, I. I. (2017). Pengembangan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (DOKKAI) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Satra Jepang Universitas Negeri Surabaya. *Asa*, 4, 1–11.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital [Character Education in Primary School Children in the Digital Age]. *Ar-Riyah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37.
- Rohmah, E. U. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman melalui Metode Inkuiri pada Siswa SD Islam An-Nawawiyah Rembang. *Jurnal Educatio*, 7(4), 1356–1361. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1465>
- Setvawati, C. K. (2011). Pengembangan Pembelajaran Keterampilan Membaca Melalui Penerapan Teknik Tari Bambu. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 15(02), 16.
- Sudiarni, N. K., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18087>
- Syafitri, C. R., & Mansurdin. (2020). Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1335–1346.
- Razak, (2005). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Anak Tunarungu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1(2), 347–357.

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Sekolah : SDN 020 Ridan Permai
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

a. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit	3.3.1 Mengidentifikasi ide/gagasan pokok isi teks cerita 3.3.2 Menuliskan ide/gagasan pokok dari teks cerita yang dibaca 3.3.3 Menemukan hal-hal penting dari teks bacaan yang dibaca

c. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menentukan langkah-langkah menemukan ide/gagasan pokok dari teks cerita yang dibaca
2. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menuliskan ide/gagasan pokok dari teks cerita yang di baca
3. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan hal-hal penting dari teks yang dibaca.

d. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Bacaan Cerita anak

e. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Intergrated Reading and Composition (CIRC)*

Metode Pembelajaran : Ceramah , Diskusi, tanya jawab.kelompok

f. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdoa menurut agama masing-masing dan mendengarkan guru mengabsen.2. Sisiwa mendengarkan guru yang sedang memberikan motivasi dan apersepsi3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">4. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru5. Siswa bertanya tentang gambar yang diperhatikan oleh guru6. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah menemukan ide pokok Elaborasi7. Siswa membentuk kelompok secara heterogen dengan anggota masing masing kelompok 4-5 orang (Langkah 1)8. Masing-masing kelompok menerima bahan atau wacana dari guru (Langkah 2)9. Siswa berkerjasama saling membaca dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas (Langkah 3)10. Masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi didepan kelas. (Langkah 4)11. Dengan bimbingan guru, siswa memberi tanggapan hasil diskusi didepan kelas.12. Siswa diberi soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa. Konfirmasi13. Guru membuat kesimpulan bersama (Langkah 5)14. Guru memberikan pengamatan dan penghargaan bagi masing-masing kelompok	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">15. Memberikan tindak lanjut dan memberikan umpan balik terhadap pelajaran (Langkah 6)16. Mengajak semua siswa berdoa	10 menit

g. PENILAIAN

Tes Tertulis (Telampir)

Wali Kelas	Bangkinang kota Mei 2022 Mahasiswa
<u>ANIZA LINDAI, S.Pd</u> NIP. 19780921 200801 2 010	<u>Muhammad Ilham Choiri</u> 1886206053

Mengetahui
Kepala Sekolah

SURATI, S.Pd . SD
NIP. 19680312 198908 2 001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 1 PERTEMUA 2

Sekolah :SDN 020 Ridan Permai
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

a. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit	3.3.1 Mengidentifikasi ide/gagasan pokok isi teks cerita 3.3.2 Menuliskan ide/gagasan pokok dari teks cerita yang dibaca 3.3.3 Menemukan hal-hal penting dari teks bacaan yang dibaca

c. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menentukan langkah-langkah menemukan ide/gagasan pokok dari teks cerita yang dibaca
2. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menuliskan ide/gagasan pokok dari teks cerita yang di baca
3. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan hal-hal penting dari teks yang dibaca.

d. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Bacaan Cerita anak

e. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC)

Metode Pembelajaran : Ceramah , Diskusi, tanya jawab.kelompok

f. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdoa menurut agama masing-masing dan mendengarkan guru mengabsen.2. Sisiwa mendengarkan guru yang sedang memberikan motivasi dan apersepsi3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">4. Guru menuliskan judul cerita dipapan tulis5. Siswa bertanya tentang judul cerita yang ditulis guru6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru <p>Eloborasi</p> <ol style="list-style-type: none">7. siswa membentuk kelompok secara homogeny dengan masing-masing anggota 4-5 orang (Langkah 1)8. masing-masing kelompok menerima bahas bacaan oleh guru (Langkah 2)9. siswa bekerjasama membacakan menemukan ide pokok dan ditulis di lembar kertas (Langkah 3)10. masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi (Langkah 4)11. Dengan bimbingan guru, siswa memberikan tanggapan hasil diskusi dikelas Konfirmasi12. Guru memberikan penguatan dan penghargaan ke masing-masing kelompok13. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">14. Siswa di bimbing guru menyimpulkan materi (Langkah 5)15. Siswa berdoa untuk menutup pembelajaran (Langkah 6)	10 menit

g. PENILAIAN

Tes Tertulis (Telampir)

Wali Kelas	Bangkinang kota Mei 2022 Mahasiswa
<u>ANIZA LINDAI, S.Pd</u> NIP. 19780921 200801 2 010	<u>Muhammad Ilham Choiri</u> 1886206053

Mengetahui
Kepala Sekolah

SURATI, S.Pd . SD
NIP. 19680312 198908 2 001

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 2 PERTEMUA 1

Sekolah :SDN 020 Ridan Permai
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit	3.3.1 Mengidentifikasi ide/gagasan pokok isi teks cerita 3.3.2 Menuliskan ide/gagasan pokok dari teks cerita yang dibaca 3.3.3 Menemukan hal-hal penting dari teks bacaan yang dibaca

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menentukan langkah-langkah menemukan ide/gagasan pokok dari teks cerita yang dibaca
2. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menuliskan ide/gagasan pokok dari teks cerita yang di baca
3. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan hal-hal penting dari teks yang dibaca.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Bacaan Cerita anak

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC)

Metode Pembelajaran : Ceramah , Diskusi, tanya jawab.kelompok

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdoa menurut agama masing-masing dan mendengarkan guru mengabsen.2. Sisiwa mendengarkan guru yang sedang memberikan motivasi dan apersepsi3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">4. Guru bertanya kepada siswa tentang perbedaan kalimat pokok dan kalimat penjelas5. Beberapa siswa menjawab pertanyaan guru <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">6. siswa membentuk kelompok yang terdiri 4-5 orang (Langkah 1)7. masing-masing kelompok menerima bahan bacaan (Langkah 2)8. siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide/gagasan pokok (Langkah 3)9. masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi didepan (Langkah 4)10. Dengan bimbingan guru siswa memberikan tanggapan hasil diskusi Konfirmasi11. Guru memberikan penguatan bagi masing-masing kelompok12. Suswa mengerjakan soal evaluasi	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">13. Siswa di bimbing guru menyimpulkan materi (Langkah 5)14. Siswa diberi penghargaan atas perkembangan kelompok (Langkah 6)15. Siswa dan guru berdoa untuk menutup pelajaran	10 menit

G. PENILAIAN

Tes Tertulis (Telampir)

Wali Kelas	Bangkinang kota Juni 2022 Mahasiswa
<u>ANIZA LINDAI, S.Pd</u> NIP. 19780921 200801 2 010	<u>Muhammad Ilham Choiri</u> 1886206053

Mengetahui
Kepala Sekolah

SURATI, S.Pd . SD
NIP. 19680312 198908 2 001

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS 2 PERTEMUA 2

Sekolah :SDN 020 Ridan Permai
Kelas /Semester : V/2 (dua)
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit	3.3.1 Mengidentifikasi ide/gagasan pokok isi teks cerita 3.3.2 Menuliskan ide/gagasan pokok dari teks cerita yang dibaca 3.3.3 Menemukan hal-hal penting dari teks bacaan yang dibaca

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan penjelasan guru, siswa dapat menentukan langkah-langkah menemukan ide/gagasan pokok dari teks cerita yang dibaca
2. Dengan kerja kelompok, siswa dapat menuliskan ide/gagasan pokok dari teks cerita yang di baca
3. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan hal-hal penting dari teks yang dibaca.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Bacaan Cerita anak

E. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC)

Metode Pembelajaran : Ceramah , Diskusi, tanya jawab.kelompok

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa berdoa menurut agama masing-masing dan mendengarkan guru mengabsen.2. Sisiwa mendengarkan guru yang sedang memberikan motivasi dan apersepsi3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan	10 menit
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">4. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat kita dalam memahami suatu teks cerita teks yang dibaca5. Siswa mendegarkan penjelasan dari guru Elaborasi6. Siswa membentuk kelompok secara heterogen dengan anggota masing-masing kelompok 4-5 orang (langkah 1)7. Masing-masing kelompok menerima bahan bacaan atau wacana dari guru (langkah 2)8. Sisiwa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas (langkah 3)9. Masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi didepan kelas (langkah 4)10. Dengan bimbingan guru, siswa memberi tanggapan hasil diskusi didepan kelas. Konfirmasi11. Guru memberikan penguatan dan penghargaan bagi masing-masing kelompok12. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">13. Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari (langkah 6)14. Guru memberi tindak lanjut dan penghargaan terhadap perkembangan kelompok (langkah 6)15. Siswa dan guru berdoa untuk menutup proses pembelajaran	10 menit

G. PENILAIAN

Tes Tertulis (Telampir)

Wali Kelas	Bangkinang kota Juni 2022 Mahasiswa
<u>ANIZA LINDAI, S.Pd</u> NIP. 19780921 200801 2 010	<u>Muhammad Ilham Choiri</u> 1886206053

Mengetahui
Kepala Sekolah

SURATI, S.Pd . SD
NIP. 19680312 198908 2 001

Lampiran 6**Rubrik Penilaian Essay**

Aspek yang dinilai	Sangat baik (25)	Baik (20)	Cukup (15)	Kurang (10)	Sangat kurang (5)
Gagasan pokok/utama	Siswa dapat menjawab semua gagasan pokok pada paragraph	Siswa menjawab 3 gagasan pokok	Siswa menjawab 2 gagasan pokok	Siswa hanya dapat menjawab 1 gagasan pokok	Siswa menjawab tapi tidak sempurna
Gagasan penjelas	Siswa dapat menjawab semua gagasan penjelas pada paragraph	Siswa menjawab 3 gagasan penjelas	Siswa menjawab 2 gagasan penjelas	Siswa hanya dapat menjawab 1 gagasan penjelas	Siswa menjawab tapi tidak sempurna
Amanat/pandangan pengarang	Siswa dapat menjawab 4 amanat dari cerita	Siswa menjawab 3 amanat dari cerita	Siswa menjawab 2 amanat dari cerita	Siswa hanya dapat menjawab 1 amanat dari cerita	Siswa menjawab tapi tidak sempurna
Kesimpulan bacaan	Menyimpulkan bacaan sesuai dengan isi cerita dan runtut	Menyimpulkan bacaan sesuai dengan isi cerita tetapi kurang runtut	Menyimpulkan bacaan kurang sesuai dengan isi cerita dan kurang runtut	Menyimpulkan isi bacaan tidak sesuai dengan isi cerita dan tidak runtut	Siswa tidak menyimpulkan cerita

Sumber Razak (2005:12) dan Modifikasi Peneliti

Lampiran 7

Kisi-Kisi Soal Evaluasi Membaca Pemahaman

No	Aspek	Indikator	Skor	Jumlah soal
1	Gagasan pokok/utama	Mampu menyebutkan gagasan pokok pada setiap pragraf teks cerita	25	1
2	Gagasan penjelas	Mampu menebutkan kalimat penjelas dalam sebuah cerita	25	1
3	Amanat atau pandangan pengarang	Menyebutkan pesan dari cerita yang dibaca	25	1
4	Kesimpulan bacaan cerita	Membuat kesimpulan dari teks yang dibaca	25	
Total				4

Sumber: Razak (2005:12) dan modifikasi penelitian

Skor Maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus I Pertemuan I

Nama Guru :

Kelas :

Hari/Tanggal : Mei 2022

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi proses pembelajaran
I. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)				
1.	Ketua kelas diminta oleh guru untuk menyiapkan kelas, berdoa untuk guru absen siswa sebelum pembelajaran dimulai			
2.	Guru melakukan apersepsi sebelum melakukan proses pembelajaran dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dipelajari			
3.	Guru memberi motivasi siswa yaitu dengan memberi pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan menyampaikan tujuan pembelajaran			
II. Kegiatan Inti (50 menit)				
4.	Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4/5 orang (Langkah 1)			
5.	Guru memberikan wacana atau klipng sesuai dengan topik pembelajaran (Langkah 2)			
6.	Guru membimbing siswa melakukan tugas secara berkelompok, saling membacakan dan menemukan ide pokok dan			

	memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas (Langkah 3)			
7.	Mempresentasikan/ membacakan hasil kelompok (Langkah 4)			
8.	Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi individu			
III. Kegiatan Penutup (10 menit)				
9.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran (Langkah 5)			
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			
11.	Menutup pembelajaran dengan berdoa (Langkah 6)			

Catatan Observasi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang kota, Mei 2022

Observasi Guru

ANIZA LINDIA, S.Pd.
NIP. 19780921 200801 2 010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus I Pertemuan II

Nama Guru :

Kelas :

Hari/Tanggal : Mei 2022

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi proses pembelajaran
I. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)				
1.	Ketua kelas diminta oleh guru untuk menyiapkan kelas, berdoa untuk guru absen siswa sebelum pembelajaran dimulai			
2.	Guru melakukan apersepsi sebelum melakukan proses pembelajaran dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dipelajari			
3.	Guru memberi motivasi siswa yaitu dengan memberi pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan menyampaikan tujuan pembelajaran			
II. Kegiatan Inti (50 menit)				
4.	Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4/5 orang (Langkah 1)			
5.	Guru memberikan wacana atau klipng sesuai dengan topik pembelajaran (Langkah 2)			
6.	Guru membimbing siswa melakukan tugas secara berkelompok, saling membacakan dan menemukan ide pokok dan			

	memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas (Langkah 3)			
7.	Mempresentasikan/ membacakan hasil kelompok (Langkah 4)			
8.	Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi individu			
III. Kegiatan Penutup (10 menit)				
9.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran (Langkah 5)			
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			
11.	Menutup pembelajaran dengan berdoa (Langkah 6)			

Catatan Observasi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang kota, Mei 2022

Observasi Guru

ANIZA LINDIA, S.Pd.
NIP. 19780921 200801 2 010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus II Pertemuan I

Nama Guru :

Kelas :

Hari/Tanggal : Juni 2022

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi proses pembelajaran
I. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)				
1.	Ketua kelas diminta oleh guru untuk menyiapkan kelas, berdoa untuk guru absen siswa sebelum pembelajaran dimulai			
2.	Guru melakukan apersepsi sebelum melakukan proses pembelajaran dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dipelajari			
3.	Guru memberi motivasi siswa yaitu dengan memberi pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan menyampaikan tujuan pembelajaran			
II. Kegiatan Inti (50 menit)				
4.	Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4/5 orang (Langkah 1)			
5.	Guru memberikan wacana atau klipng sesuai dengan topik pembelajaran (Langkah 2)			
6.	Guru membimbing siswa melakukan tugas secara berkelompok, saling membacakan dan menemukan ide pokok dan			

	memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas (Langkah 3)			
7.	Mempresentasikan/ membacakan hasil kelompok (Langkah 4)			
8.	Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi individu			
III. Kegiatan Penutup (10 menit)				
9.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran (Langkah 5)			
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			
11.	Menutup pembelajaran dengan berdoa (Langkah 6)			

Catatan Observasi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang kota, Juni 2022

Observasi Guru

ANIZA LINDIA, S.Pd.
NIP. 19780921 200801 2 010

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Siklus II Pertemuan II

Nama Guru :

Kelas :

Hari/Tanggal : Juni 2022

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi proses pembelajaran
I. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)				
1.	Ketua kelas diminta oleh guru untuk menyiapkan kelas, berdoa untuk guru absen siswa sebelum pembelajaran dimulai			
2.	Guru melakukan apersepsi sebelum melakukan proses pembelajaran dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pembelajaran yang akan dipelajari			
3.	Guru memberi motivasi siswa yaitu dengan memberi pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan menyampaikan tujuan pembelajaran			
II. Kegiatan Inti (50 menit)				
4.	Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4/5 orang (Langkah 1)			
5.	Guru memberikan wacana atau klipng sesuai dengan topik pembelajaran (Langkah 2)			
6.	Guru membimbing siswa melakukan tugas secara berkelompok, saling membacakan dan menemukan ide pokok dan			

	memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas (Langkah 3)			
7.	Mempresentasikan/ membacakan hasil kelompok (Langkah 4)			
8.	Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal evaluasi individu			
III. Kegiatan Penutup (10 menit)				
9.	Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran (Langkah 5)			
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			
11.	Menutup pembelajaran dengan berdoa (Langkah 6)			

Catatan Observasi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang kota, Juni 2022

Observasi Guru

ANIZA LINDIA, S.Pd.
NIP. 19780921 200801 2 010

Lampiran 3

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal : Mei 2022

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi proses pembelajaran
I. Kegiatan Awal (10 Menit)				
1.	Menyiapkan kelas, berdo'a dan mendengarkan absen			
2.	Mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru			
3.	Siswa mendegarkan guru memberi motivasi dengan memberi pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan dan mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
II. Kegiatan Inti (50 menit)				
4.	Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4/5 orang (Langkah 1)			
5.	Siswa menerima wacana yang diberikan guru memberikan sesuai dengan topik pembelajaran (Langkah 2)			
6.	Siswa bekerja sama saling mebacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas (Langkah 3)			

7.	Siswa mempresentasikan / membaca hasil kelompok (Langkah 4)			
8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa dalam teks bacaan yang dibaca.			
III. Kegiatan Penutup				
9.	Siswa Membuat Kesimpulan pelajaran (Langkah 5)			
10.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya			
11.	Berdoa menurut agama masing-masing untuk menutup proses pembelajaran (Langkah 6)			

Catatan Observasi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang kota,

Mei 2022

Observasi

Suci Amalia
1886206068

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus I Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal : Mei 2022

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi proses pembelajaran
I. Kegiatan Awal (10 Menit)				
1.	Menyiapkan kelas, berdo'a dan mendengarkan absen			
2.	Mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru			
3.	Siswa mendengarkan guru memberi motivasi dengan memberi pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan dan mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
II. Kegiatan Inti (50 menit)				
4.	Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4/5 orang (Langkah 1)			
5.	Siswa menerima wacana yang diberikan guru memberikan sesuai dengan topik pembelajaran (Langkah 2)			
6.	Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas (Langkah 3)			
7.	Siswa mempresentasikan / membaca hasil kelompok (Langkah 4)			

8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa dalam teks bacaan yang dibaca.			
III. Kegiatan Penutup				
9.	Siswa Membuat Kesimpulan pelajaran (Langkah 5)			
10.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya			
11.	Berdoa menurut agama masing-masing untuk menutup proses pembelajaran (Langkah 6)			

Catatan Observasi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang kota,

Mei 2022

Observasi

Suci Amalia
1886206068

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan I

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal : Juni 2022

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi proses pembelajaran
I. Kegiatan Awal (10 Menit)				
1.	Menyiapkan kelas, berdo'a dan mendengarkan absen			
2.	Mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru			
3.	Siswa mendengarkan guru memberi motivasi dengan memberi pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan dan mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
II. Kegiatan Inti (50 menit)				
4.	Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4/5 orang (Langkah 1)			
5.	Siswa menerima wacana yang diberikan guru memberikan sesuai dengan topik pembelajaran (Langkah 2)			
6.	Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas (Langkah 3)			
7.	Siswa mempresentasikan / membaca hasil kelompok (Langkah 4)			

8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa dalam teks bacaan yang dibaca.			
III. Kegiatan Penutup				
9.	Siswa Membuat Kesimpulan pelajaran (Langkah 5)			
10.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya			
11.	Berdoa menurut agama masing-masing untuk menutup proses pembelajaran (Langkah 6)			

Catatan Observasi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang kota,

Juni 2022

Observasi

Suci Amalia
1886206068

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Siklus II Pertemuan II

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal : Juni 2022

No	Aktifitas yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi proses pembelajaran
I. Kegiatan Awal (10 Menit)				
1.	Menyiapkan kelas, berdo'a dan mendengarkan absen			
2.	Mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru			
3.	Siswa mendengarkan guru memberi motivasi dengan memberi pujian kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan dan mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
II. Kegiatan Inti (50 menit)				
4.	Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang anggotanya 4/5 orang (Langkah 1)			
5.	Siswa menerima wacana yang diberikan guru memberikan sesuai dengan topik pembelajaran (Langkah 2)			
6.	Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas (Langkah 3)			
7.	Siswa mempresentasikan / membaca hasil kelompok (Langkah 4)			

8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa dalam teks bacaan yang dibaca.			
III. Kegiatan Penutup				
9.	Siswa Membuat Kesimpulan pelajaran (Langkah 5)			
10.	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya			
11.	Berdoa menurut agama masing-masing untuk menutup proses pembelajaran (Langkah 6)			

Catatan Observasi:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bangkinang kota, Juni 2022

Observasi

Suci Amalia
1886206068

Lampiran 8

REKAPITULASI NILAI KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

KELAS V SEBELUM TINDAKAN

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AR	80	Tuntas
2	AP	80	Tuntas
3	FR	75	Tuntas
4	HP	75	Tuntas
5	HH	60	Tidak tuntas
6	HN	75	Tuntas
7	LEU	75	Tidak Tuntas
8	LHL	60	Tidak Tuntas
9	MA	75	Tuntas
10	MA	60	Tidak Tuntas
11	MI	60	Tidak Tuntas
12	MP	50	Tidak Tuntas
13	NK	60	Tidak Tuntas
14	NAZ	80	Tuntas
15	RP	60	Tuntas
16	RF	75	Tuntas
17	SB	75	Tuntas
18	SN	75	Tuntas

19	SD	80	Tuntas
20	UA	60	Tidak tuntas
21	WA	60	Tidak tuntas
22	WI	60	Tidak tuntas
23	LUR	75	Tuntas
24	MA	50	Tidak Tuntas
25	Jumlah	1.630	
26	Rata-rata	65	
27	Tuntas	13	54%
28	Tidak Tuntas	11	46%

Wali Kelas

ANIZA LINDAI, S.Pd
NIP. 19780921 200801 2 010

Peneliti

Muhammad Ilham Choiri
1886206053

Lampiran 9

REKAPITULASI NILAI KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

KELAS V BERDASARKAN TES EVALUASI SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AR	80	Tuntas
2	AP	75	Tuntas
3	FR	70	Tuntas
4	HP	80	Tuntas
5	HH	75	Tuntas
6	HN	80	Tuntas
7	LEU	80	Tuntas
8	LHL	45	Tidak Tuntas
9	MA	75	Tuntas
10	MA	55	Tidak Tuntas
11	MI	45	Tidak Tuntas
12	MP	60	Tidak Tuntas
13	NK	55	Tidak Tuntas
14	NAZ	75	Tuntas
15	RP	80	Tuntas
16	RF	80	Tuntas
17	SB	75	Tuntas
18	SN	75	Tuntas

19	SD	85	Tuntas
20	UA	50	Tidak tuntas
21	WA	50	Tidak tuntas
22	WI	50	Tidak tuntas
23	LUR	70	Tuntas
24	MA	60	Tidak Tuntas
25	Jumlah	1.625	
26	Rata-rata	66	
27	Tuntas	15	62,5%
28	Tidak Tuntas	9	37,5%

Wali Kelas

ANIZA LINDAI, S.Pd
NIP. 19780921 200801 2 010

Peneliti

Muhammad Ilham Choiri
1886206053

Lampiran 10

**REKAPITULASI NILAI KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS V BERDASARKAN TES EVALUASI SIKLUS I PERTEMUAN II**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AR	85	Tuntas
2	AP	85	Tuntas
3	FR	80	Tuntas
4	HP	70	Tuntas
5	HH	70	Tuntas
6	HN	70	Tuntas
7	LEU	80	Tuntas
8	LHL	60	Tidak Tuntas
9	MA	80	Tuntas
10	MA	50	Tidak Tuntas
11	MI	70	Tidak Tuntas
12	MP	80	Tidak Tuntas
13	NK	50	Tidak Tuntas
14	NAZ	70	Tuntas
15	RP	80	Tuntas
16	RF	70	Tuntas
17	SB	70	Tuntas
18	SN	85	Tuntas

REKAPITULASI NILAI KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA

KELAS V BERDASARKAN TES EVALUASI SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AR	85	Tuntas
2	AP	85	Tuntas
3	FR	80	Tuntas
4	HP	75	Tuntas
5	HH	75	Tuntas
6	HN	80	Tuntas
7	LEU	75	Tuntas
8	LHL	70	Tuntas
9	MA	70	Tuntas
10	MA	70	Tuntas
11	MI	75	Tuntas
12	MP	70	Tuntas
13	NK	50	Tidak Tuntas
14	NAZ	80	Tuntas
15	RP	85	Tuntas
16	RF	80	Tuntas
17	SB	80	Tuntas
18	SN	70	Tuntas
19	SD	80	Tuntas

20	UA	85	Tuntas
21	WA	55	Tidak Tuntas
22	WI	50	Tidak Tuntas
23	LUR	75	Tuntas
24	MA	60	Tidak Tuntas
25	Jumlah	1.760	
26	Rata-rata	73	
27	Tuntas	20	83,6%
28	Tidak Tuntas	4	16,6%

<p>Wali Kelas</p> <p><u>ANIZA LINDAI, S.Pd</u> NIP. 19780921 200801 2 010</p>	<p>Peneliti</p> <p><u>Muhammad Ilham Choiri</u> 1886206053</p>
--	---

Lampiran 12

**REKAPITULASI NILAI KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS V BERDASARKAN TES EVALUASI SIKLUS II PERTEMUAN II**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AR	85	Tuntas
2	AP	85	Tuntas
3	FR	80	Tuntas
4	HP	80	Tuntas
5	HH	85	Tuntas
6	HN	75	Tuntas
7	LEU	85	Tuntas
8	LHL	80	Tuntas
9	MA	80	Tuntas
10	MA	75	Tuntas
11	MI	75	Tuntas
12	MP	80	Tuntas
13	NK	75	Tuntas
14	NAZ	85	Tuntas
15	RP	75	Tuntas
16	RF	80	Tuntas
17	SB	70	Tuntas
18	SN	80	Tuntas

19	SD	80	Tuntas
20	UA	75	Tuntas
21	WA	55	Tidak tuntas
22	WI	60	Tidak tuntas
23	LUR	80	Tuntas
24	MA	70	Tuntas
25	Jumlah	1.845	
26	Rata-rata	77	
27	Tuntas	22	91,6%
28	Tidak Tuntas	2	8,3%

Wali Kelas

ANIZA LINDAI, S.Pd
NIP. 19780921 200801 2 010

Peneliti

Muhammad Ilham Choiri
1886206053

Lampiran 13

Rekapitulasi Nilai Antar Siklus

No	Nama Siswa	Nilai					Tuntas/Tidak Tuntas
		Pratindakan	Siklus 1		Siklus 2		
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	
1	AR	80	80	85	85	85	Tuntas
2	AP	80	75	85	85	85	Tuntas
3	FR	75	70	80	80	80	Tuntas
4	HP	75	80	70	75	80	Tuntas
5	HH	60	75	70	75	85	Tuntas
6	HN	75	80	70	80	75	Tuntas
7	LEU	75	80	80	75	85	Tuntas
8	LHL	60	45	60	70	80	Tuntas
9	MA	75	75	80	70	80	Tuntas
10	MA	60	55	50	70	75	Tuntas
11	MI	60	45	70	75	75	Tuntas
12	MP	50	60	80	70	80	Tuntas
13	NK	60	55	50	50	75	Tuntas
14	NAZ	80	75	70	80	85	Tuntas
15	RP	60	80	80	85	75	Tuntas
16	RF	75	80	70	80	80	Tuntas
17	SB	75	75	70	80	70	Tuntas
18	SN	75	75	85	70	80	Tuntas
19	SD	80	85	80	80	80	Tuntas
20	UA	60	50	70	85	75	Tuntas
21	WA	60	50	45	55	55	Tidak tuntas
22	WI	60	50	40	50	60	Tidak tuntas
23	LUR	75	70	70	75	80	Tuntas
24	MA	50	60	45	60	70	Tuntas
Jumlah Nilai		1630	1625	1655	1760	1845	Meningkat
Rata-rata		60	66	69	73	77	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		13	15	18	20	22	
Jumlah Peserta Tes		24	24	24	24	24	
Ketuntasan Belajar Klasikal		54,16%	62,5%	75%	83,3%	91,6%	

Lampiran 14

Siklus 1 pertemuan 1

Rubah dan Burung gagak



Suatu hari di dalam hutan, rubah melihat seekor gagak terbang dengan sepotong daging di paruhnya. Sang Gagak lantas bertengger di dahan pohon. Rubah yang sejak pagi belum makan, ingin sekali mendapatkan daging tersebut. Ia pun berjalan hingga ke bawah pohon yang dihinggapi gagak tadi.

"Selamat siang, Nyonya Gagak yang cantik," serunya. "Betapa mempesonanya penampilanmu hari ini. Matamu tampak cerah, paruhmu bersih dan bulumu berkilau." Mendengar pujian itu, Gagak menoleh ke bawah. Senang sekali ia mendapati Rubah sedang mengaguminya di sana. Melihat reaksi Gagak, Rubah melanjutkan rencananya. Ia memuji Gagak lebih jauh lagi.

"Melihat penampilanmu yang luar biasa, aku yakin suaramu pasti melebihi suara burung lain di hutan ini. Biarkanlah aku mendengar satu lagu darimu, Nyonya Gagak. Tentu akan terdengar sangat merdu!" ujar Rubah.

Merasa tersanjung, Gagak mengangkat kepalanya dan bersiap membuka suara. Ia lupa, ada daging di paruhnya!

Potongan daging yang jatuh ke tanah segera diambil oleh rubah, sementara gagak terus saja bernyanyi.

Ketika ia selesai bernyanyi dan rubah sudah jauh pergi, gagak baru menyadari apa yang telah terjadi. Ia menyesal, sudah lengah hanya karena dipuji

Lampiran 15

Kisah Si Rajin Badu



Dikisahkan terdapat seorang anak laki-laki bernama Badu yang tinggal bersama sang ibu. Pada suatu hari, terdapat seorang kakek tua yang menghampiri Badu saat tengah mengembala kambing-kambingnya di padang rumput. Melihat Badu yang tengah asyik membaca buku di bawah pohon rindang, sang kakek berniat untuk menumpang duduk bersama Badu sambil melihat kambing-kambingnya makan.

Badu pun dengan senang hati mengizinkan kakek tua tersebut untuk duduk bersamanya. Bahkan, Badu juga menawarkan minuman kepada sang kakek. Setelah memberikan minum, Badu kembali melanjutkan kegiatannya. Melihat hal tersebut sontak membuat kakek merasa heran dan bertanya apakah Badu tidak sekolah. Dengan raut wajah sedih, Badu menjawab bahwa ia dan sang ibu tidak memiliki cukup biaya untuk sekolah.

Keesokan paginya, Badu dikagetkan dengan suara sang ibu yang mengatakan bahwa Badu diterima di sebuah sekolah. Ia pun turut senang dan langsung pergi ke sekolah tersebut bersama sang ibu. Sesampainya di sekolah, Badu terkejut ketika mengetahui bahwa kakek tua yang kemarin berbincang dengannya adalah kepala sekolah tempat ia akan belajar. Sang kakek berkata bahwa semangat Badu untuk bersekolah membuatnya tergerak untuk dapat menyekolahkan Badu.

Lampiran 16
Siklus 2 Pertemuan 1

Kisah Anak Kambing dan Serigala



Pada suatu hari, terdapat ibu kambing beserta anaknya. Dikisahkan bahwa sang ibu kambing ingin pergi ke hutan untuk mencari makanan. Berniat untuk tidak mengajak anaknya, ibu kambing mengajarkan kepada sang anak untuk tidak membukakan pintu kepada siapapun. Agar anak kambing tetap aman di dalam rumah, ibu kambing mengajarkan sebuah lagu kepada anaknya sebagai petanda bahwa itu adalah ibunya,

Namun tanpa diketahui, di luar sana terdapat seekor serigala yang mendengar percakapan antara ibu dan anak kambing tersebut. Ketika mengetahui ibu kambing sudah pergi keluar dan meninggalkan anaknya seorang diri, serigala langsung melancarkan aksinya dengan menyanyikan lagu yang dibuat ibu kambing.

Mendengar lagu tersebut, anak kambing pun merasa heran. Pasalnya, ibunya... Saat binatang lain datang menghampiri anak kambing, serigala yang ketakutan akhirnya lari meninggalkan rumah kambing.

Itulah kisah anak kambing yang cerdik, di mana pesan yang bisa Mama ajarkan pada si Kecil dari dongeng ini adalah untuk senantiasa waspada dan tidak mudah percaya dengan orang asing.

Lampiran 17
Siklus 2 Pertemuan 2

Si Kancil



Kancil yang memiliki kecerdikan dan sering membantu sesama hewan di hutan memang menjadi salah satu hewan yang disegani di hutan tersebut. Dikisahkan pada suatu hari, Kancil merasa sangat lapar namun ia harus menyebrangi sungai untuk mendapatkan makanan tersebut.

Dengan kecerdikannya, Kancil memberanikan diri menghampiri para buaya dan membuat kesepakatan pada buaya bahwa ia membawa berita baik dari raja hutan untuk memberikan daging kepada para buaya di sungai.

Merasa percaya dengan ucapan kancil, buaya pun menyepakatinya dan bersedia berbaris dari tepi sungai sampai ke ujung sebrang sungai hingga membentuk jembatan. Kancil pun menyebrangi sungai dengan bantuan para buaya.

Namun sesampainya di sebrang sungai, Kancil langsung mengucapkan terima kasih kepada para buaya karena mau membantunya menyebrangi sungai kemudian langsung melarikan diri. Hal ini pun membuat para buaya marah karena merasa dibohongi.

Siklus 1 Pertemuan 1
Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Sebutkan gagasan pokok/utama pada teks cerita yang berjudul rubah dan burung gagak !
2. Sebutkan kalimat penjelas pada teks cerita yang berjudul rubah dan burung gagak !
3. Sebutkan pesan yang terdapat pada cerita rubah dan burung gagak !
4. Buatlah kesimpulan dari teks cerita rubah dan burung gagak !

Siklus 1 Pertemuan 2
Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Sebutkan gagasan pokok/utama pada teks cerita yang berjudul Sibadu !
2. Sebutkan kalimat penjelas pada teks cerita yang berjudul Sibadu !
3. Sebutkan 4 pesan yang terdapat pada cerita Sibadu !
4. Buatlah kesimpulan dari teks cerita Sibadu menurut bahasa sendiri!

Siklus 2 Pertemuan 1
Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Sebutkan gagasan pokok/utama pada paragraph teks cerita yang berjudul anak kambing dan serigala!
2. Sebutkan kalimat penjelas pada paragraph teks cerita yang berjudul anak kambing dan serigala !
3. Sebutkan 4 pesan yang terdapat pada cerita anak kambing dan serigala !
4. Buatlah kesimpulan dari teks cerita anak kambing dan serigala!

Siklus 2 Pertemuan 2
Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

1. Sebutkan gagasan pokok/utama pada setiap paragraph teks cerita yang berjudul si kancil !
2. Sebutkan kalimat penjelas pada paragraf teks cerita yang berjudul si kancil !
3. Sebutkan 4 pesan yang terdapat pada cerita si kancil !
4. Buatlah kesimpulan dari teks cerita si kancil !

Lampiran 18
Siklus 1 pertemuan 1

Kelompok :

- 1
- 2
- 3
- 4
- ...

Kancil dan Siput



Pada suatu hari, ada seekor kancil yang berlari-lari di hutan. Si kancil memang terkenal angkuh karena ia mampu berlari sangat cepat. Bahkan, mungkin ia adalah salah satu hewan paling cepat di dalam hutan.

Lalu pada suatu hari, seekor siput yang sangat lamban berjalan melewati kancil. Si kancil pun merasa ia harus menunjukkan kemampuannya di depan siput dan mengolok-oloknya. “Siput! Kamu lamban sekali! Apakah kamu ingin berlomba lari denganku?” Tanya kancil sambil tersenyum jahat. Si kancil awalnya sangat yakin si siput akan menolak penawarannya karena tidak mungkin siput bisa mengalahkan kancil. Namun, ternyata siput justru menerima tantangan dari kancil!

Merasa sedikit terkejut, kancil sangat tidak menyangka dengan respons siput itu. Namun, kancil tidak merasa khawatir sama sekali karena ia yakin ia bisa mengalahkan siput dengan sangat mudah. Memang, siput jauh lebih lambat dari kancil, tetapi siput tidak menerima tantangan dari kancil tanpa strategi yang matang. Tanpa kancil sadari, siput merencanakan bagaimana cara ia bisa memenangkan perlombaan ini dengan bantuan para siput lainnya di hutan.

Siklus 1 Pertemuan 1

No	Pokok-pokok isi cerita
1	
2	
3	
4	
5	

Lampiran 19
Siklus 1 pertemuan 2

Kelompok :

1

2

3

4

Kisah Putri yang ingar kepada si Katak



Seorang Putri kerajaan yang memesona tengah asik bermain bola di pinggir sungai. Tanpa sengaja, ia menjatuhkan bola kesayangannya hingga masuk ke sungai. Putri sedih karena tak bisa mengambil bola ke sungai yang sangat dalam itu.

Disaat tengah bersedih, seekor Katak muncul ke permukaan dan memnayakan apa yang membuat Putri sedih. Sang Putri kemudian menceritakan apa yang terjadi pada Katak dan berjanji akan melakukan apa saja apabila bolanya kembali.

Katak membantu Putri dengan mengambil bola tadi ke dasar sungai yang dalam. Setelah berhasil mendapatkan bolanya kembali, Putri memilih pergi dan meninggalkan Katak. Sampai pada suatu malam, Katak mendatangi istana untuk menagih janji Putri dan Putri pun terpaksa menepati janjinya pada Katak.

Kemudian di malam ketiga, Katak yang buruk rupa berubah menjadi sosok pangeran yang mengejutkan Putri. Katak pun menjelaskan kronologi kejadian yang menyimpannya, "Aku dikutuk oleh penyihir jahat menjadi seekor katak. Beruntung, aku bertemu denganmu yang menjadi syarat untuk melepaskan kutukan penyihir jahat itu," *cerita pangeran*.

Singkat cerita, pangeran kemudian mengajak Putri pulang ke istana milik sang orangtuanya. Keduanya pun memutuskan menikah disana dan hidup bahagia. Cerita ini mengajarkan anak untuk selalu mengingat pa yang telah dijanjikan, jadilah orang yang tidak beringkar.

Siklus 1 Pertemuan 2

No	Pokok-pokok isi cerita
1	
2	
3	
4	
5	

Lampiran 20
Siklus 2 Pertemuan 1

Kelompok :

- 1
- 2
- 3
- 4

Ulat yang sombong



Di sebuah hutan yang lebat, hiduolah 2 ekor ulat. Yang satu bernama Fintu yang bersifat ramah, rendah hati dan baik. Sedangkan yang satunya bernama Tuvi yang bersifat angkuh dan suka meremehkan binatang lain.

Pada suatu hari, saat Fintu sedang mencari makanan, ia bertemu Tuvi.

“Hai Tuvi, bolehkah aku meminta sedikit makananmu?” pinta Fintu.

“Hey, Fintu! Ini makananku dan tetap makananku. Sana cari makanan yang lain!” tolak Tuvi.

“B-baiklah...” Fintu menunduk dan berlalu.

Lain hari, akan ada pesta hutan. Semua binatang diundang. Putha si burung hantu dengan gesitnya membagikan undangan berupa daun itu dimalam hari dan menaruhnya di depan pintu rumah para binatang.

Esok harinya, terdengar sorakan dari para binatang.

“Asyik! Pasti di sana ada banyak makanan! Aku bisa makan sepuasnya!” sorak Cattya si anak kucing.

“Aku juga bisa makan biji-bijian, kan? Oh ya, bagi para ulat kalian tenang saja, aku tak akan memakan kalian, kok!” pekik Chacky si ayam jago.

Fintu hanya tersenyum mendengar pernyataan teman-temannya itu

Namun tiba-tiba...

“Ah, ini hanya pesta kecil! Lihat saja, suatu saat nanti, aku akan membuat pesta yang lebih besar!” Dengan angkuh Tuvi berkata.

“Tuvi! Kau tak boleh begitu!” seru Piku si beruang madu.

“Huh! Biarkan saja!” balas Tuvi sambil pergi.

Beberapa hari kemudian, Tuvi dan Fintu sudah menjadi kepompong. Mereka menjalani hidup sebagai kepompong biasa.

Beberapa minggu kemudian, mereka sudah keluar dari kepompongnya. Tak disangka, sayap Tuvi ternyata berwarna hitam! Sedangkan Fintu malah berwarna-warni.

Tuvi tahu, ini akibat keangkuhannya. Ia sangat menyesal.

Siklus 2 Pertemuan 1

No	Pokok-pokok isi cerita
1	
2	
3	
4	
5	

Lampiran 21
Siklus 2 Pertemuan 2

Kelompok :

- 1
- 2
- 3
- 4

Anak Kambing yang cerdik



Di dalam sebuah hutan, tinggalah seekor ibu kambing bersama anaknya. Pada suatu ketika, ibu kambing meninggalkan anak kambing di rumah. Ibu kambing hendak pergi mencari makan. Ibu kambing ingin sang anak tinggal di rumah yang aman, selama ia pergi mencari makan.

Anak kambing itu pun diberi pesan oleh ibunya agar tidak membukakan pintu kepada siapapun selama ibunya pergi mencari makan. Sebelum pergi, ibu kambing juga memberikan sebuah lagu yang jadi penanda jika sang ibu telah sampai di depan rumah setelah mencari makanan. Tanpa mereka sadari, tak jauh dari rumah ada seekor serigala yang menguping pembicaraan ibu dan anak kambing. Serigala itu pun, jadi memiliki niat jahat untuk memangsa si anak kambing saat ibunya telah pergi dari rumah.

Beberapa saat setelah ibu kambing pergi ke luar rumah untuk mencari

makanan. Serigala pun mengendap-endap ke depan rumah, dan menyanyikan lagu yang telah diajarkan ibu kambing kepada anaknya. Si anak kambing pun heran, ia merasa bahwa ibunya belum lama meninggalkan rumah tapi kenapa ia mendengar lagu tersebut.

Anak kambing tersebut, kemudian mengintip dari balik jendela dan terkejut karena yang dilihatnya bukan si ibu kambing melainkan seekor serigala. Meski takut dan merasa terancam, anak kambing itu pun dengan cerdik berteriak dan membuat suara gaduh dari dalam rumah.

Teriakan anak kambing dan suara gaduh yang ia buat membuat binatang lain datang ke rumahnya dan membuat serigala pergi, berlari dari rumah tersebut. Dongeng singkat tentang serigala dan anak kambing yang cerdik, memberi pesan kepada anak agar mereka tidak mudah percaya terhadap orang yang baru dikenal.

Siklus 2 Pertemuan 2

No	Pokok-pokok isi cerita
1	
2	
3	
4	
5	

Dokumentasi



Guru membentuk siswa menjadi kelompok



Guru sudah membentuk kelompok menjadi 5 kelompok



Siswa duduk sesuai dengan kelompoknya





Guru membagi teks cerita



Siswa membaca teks cerita yang sudah di bagi guru



Siswa berdiskusi dengan kelompoknya



Siswa mempersentasikan hasil kelompoknya



Siswa mempersentasikan hasil kelompoknya



Guru memberikan soal evaluasi

PERNYATAAN VALIDATOR SOAL

Dengan ini saya,

Nama : Putri Hana Pebriana, M.Pd.
NIP TT : 096 542 142

Sebagai validator atas rencana pelaksanaan pembelajaran dan pedoman penilaian yang disusun oleh :

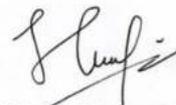
Nama : Muhammad Ilham Choiri
Nim : 1886206053
Program Studi : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran dan pedoman penilaian sudah dikonsultasikan dan layak digunakan dalam penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC)".

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang Kota, Mei 2022

Ahli Validator



Putri Hana Pebriana, M.Pd.
NIP TT : 096 542 142



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kampar-Riau Telp.(0762) 21677, 085265387767, 085278005611 Fax.(0762) 2167 7
Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail:fiip@universitaspahlawan.ac.id

Bangkinang, 24 Mei 2022

Nomor : 036 /KT/ FKIP/UP/V/2022
Lamp : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak/ Ibu Kepala SDN 020 Ridan Permai
Di-
Tempat

Dengan hormat,

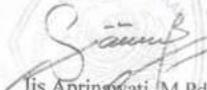
Dalam rangka menunjang kelancaran tugas akhir mahasiswa Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa di bawah ini untuk melaksanakan penelitian.

Adapun mahasiswa yang melaksanakan penelitian adalah:

Nama : M. Ilham Choiri
NIM : 1886206053
Semester : VIII (Delapan)

Demikian kami sampaikan, atas izin yang Bapak/ Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Panitia Pelaksana Skripsi
Ketua,


Lis Apringwati, M.Pd
NIP TT : 096 542 136



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
UPT SD NEGERI 020 RIDAN PERMAI

KECAMATAN BANGKINANG KOTA

Jl. Cempaka Putih Perumnas Cadika Indah

NPSN : 10494674

Kode Pos: 28451

Email: sdn020ridan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 037/421.2/SDN 020-RP/Bkn. Kt/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala sekolah SD Negeri 020 Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar, dengan ini menyatakan :

Nama : Muhammad Ilham Choiri
Nim : 1886206053
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester : VIII (Delapan)

Telah melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengumpulkan data dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : **Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) (Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Teks Cerita Anak Siswa Kelas V SDN 020 Ridan Permai Kec. Bangkinang Kota).**

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ridan Permai, Mei 2022
Kepala Sekolah,


SURATI, S.Pd.SD
NIP. 19680312 198908 2 001